

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK AL FALAH RUMBIA
LAMPUNG TENGAH**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam
Program Studi: Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

**NURUL KHOIRIYAH
NIM.19001856**

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2021 M

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK AL FALAH RUMBIA
LAMPUNG TENGAH**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam
Program Studi: Pendidikan Agama Islam**



**Oleh:
NURUL KHOIRIYAH
NIM.19001856**

**PEMBIMBING I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
PEMBIMBING II : Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl.KH. Dewantoro 15A Iring Mulyo kota Metro, Phone.0725 41507

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK AL FALAH RUMBIA LAMPUNG
TENGAH

Nama Mahasiswa : NURUL KHOIRIYAH


NPM : 19001856

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang Ujian Munaqosyah pada Program Pascasarjana IAIN
Metro, pada hari/tanggal : Selasa/ 27 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai dengan
permintaan dalam sidang *Ujian Munaqosyah*.

MENYETUJUI


Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Pembimbing II


Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
NIP. 197308011999031001

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dr. Masykurillah, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

v



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl.KH. Dewantoro 15A Iring Mulyo kota Metro, Phone.0725 41507

PENGESAHAN


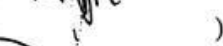
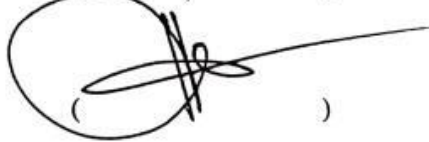
Tesis dengan Judul : : Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, yang ditulis oleh NURUL KHOIRIYAH dengan NPM. 19001856 telah diujikan dalam sidang *Ujian Tesis/Munaqosyah* pada Program Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal : Selasa/ 27 Juli 2021.

TIM PENGUI :

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Ketua Sidang/Pembimbing I /Penguji II

Dr. Masykurillah, M.A
Penbahas Utama/ Penguji I

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
Pembimbing II / Penguji III

()
()
()

Metro, 5 Agustus 2021

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP: 19730710199803 1003

ABSTRAK

Nurul Khoiriyah. 2021. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk Al Falah Rumbia Lampung Tengah. Tesis Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Kurikulum merupakan bagian penting yang tidak dapat terpisahkan dari sistem pendidikan, bahkan sangat menentukan keberhasilan pendidikan untuk selanjutnya. Ketika berbicara perubahan kurikulum sudah dapat dipastikan akan banyak menarik perhatian yang banyak. Di era masa yang sekarang ini dianggap pemerintah paling mampu menjadi pandangan baru dalam fokus acuan pendidikan adalah kurikulum 2013. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 dalam perencanaan implementasinya diklaim dapat memberikan solusi bagi terkendalanya kemajuan bangsa Indonesia melalui pembelajaran karakter yang memiliki pendekatan ilmiah (*scientific approach*) sehingga output pendidikan yang dihasilkan akan sesuai dengan harapan. Implementasi kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Implementasi kurikulum yang dilakukan diberbagai sekolah secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing sekolah, sedangkan disekolah menengah kejuruan Al Falah sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan obyek kajian penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan teknik yang digunakan yaitu teknik interview atau wawancara, teknik observasi (pengamatan atau pencatatan), dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, mengetahui factor- factor yang menghambat implementasi pembelajaran PAI kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, dan untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

Hasil penelitian bahwa implementasi kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al Falah Rumbia telah direncanakan, dilaksanakan, dimonitoring dan dievaluasi. Akan tetapi masih terkendala sarana prasarana yang ada disetiap sekolah sehingga guru harus benar-benar memahami kurikulum yang berlaku saat ini. Sedangkan factor-factor yang menghambat implementasi dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah yaitu dari factor pemahaman guru pada kurikulum 2013 revisi, dan factor sarana prasarana yang kurang memadai disetiap satuan pendidikan. Maka dari itu proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia sudah dilaksanakan dengan baik tetapi masih ada kendala yang belum bisa untuk maksimal pembelajarannya. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 terdiri atas pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran ekstrakurikuler.

ABSTRACT

Nurul Khoiriyah. 2021. Implementation of the 2013 Revised Curriculum in Islamic Religious Education Learning at Al Falah Rumbia Vocational High School, Central Lampung. Postgraduate Thesis of the Metro Lampung State Islamic Institute.

The curriculum is an important part that cannot be separated from the education system, and even determines the success of future education. When talking about curriculum changes, it is certain that it will attract a lot of attention. In the current era which is considered by the government to be the most capable of becoming a new perspective in the reference focus of education is the 2013 curriculum. In contrast to the previous curriculum, the 2013 curriculum in its implementation planning is claimed to be able to provide a solution to the obstacles to the progress of the Indonesian nation through character learning that has a scientific approach. so that the resulting educational output will be in line with expectations. The implementation of this curriculum is expected to produce productive, creative, and innovative people. The implementation of the curriculum is carried out in various schools in stages according to the readiness of each school, while the Al Falah vocational high school has implemented the revised 2013 curriculum, especially in learning Islamic religious education.

This research is a qualitative research with field research as the object of study. The method used in this research is data analysis method with the techniques used are interview or interview technique, observation technique (observation or recording), and documentation. The purpose of this study was to determine the implementation of PAI learning in the 2013 revised curriculum at Al Falah Rumbia Vocational School, Central Lampung, to determine the factors that hindered the implementation of the revised 2013 PAI learning at SMK Al Falah Rumbia, Central Lampung, and to determine the PAI learning process in the 2013 curriculum. revision at SMK Al Falah Rumbia, Central Lampung.

The results showed that the implementation of the revised 2013 curriculum in Islamic religious education learning at SMK Al Falah Rumbia had been planned, implemented, monitored and evaluated. However, the existing infrastructure in each school is still constrained so that teachers must really understand the current curriculum. While the factors that hinder the implementation of PAI learning in the 2013 revised curriculum at Al Falah Rumbia Vocational School, Central Lampung, are from the teacher's understanding factor in the revised 2013 curriculum, and the factor of inadequate infrastructure in each educational unit. Therefore, the learning process of Islamic religious education in the revised 2013 curriculum at Al Falah Rumbia Vocational School has been carried out well but there are still obstacles that have not been able to maximize learning. The learning process in the 2013 Curriculum consists of intracurricular learning and extracurricular learning.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Khoiriyah

NIM : 19001856

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bawah Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, Agustus 2021

Yang Menyatakan



Nurul Khoiriyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1) Huruf Arab dan Latin.

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	tidak dilambangkan	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	`
ث	Š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ş	ي	Y
ض	ḍ		

2) Maddah atau Vokal Panjang.

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
- ا - ی	Â
- ي	Î
- و	Û
اي	Ai
- او	Au

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Artinya, "Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri".¹

Dalam ayat tersebut kita dapat mengambil sebuah motto yakni: Bersungguh sungguhlah dalam menjalani ketaatan kepada Allah.

¹ Qs. Al-Ankabut (29): 6

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidupku :

1. Ayahku tercinta yakni Bapak Sirat dan Ibuku tercinta Sukarmi serta adikku tersayang Muhammad Nur Syahid yang selalu membuatku rindu untuk pulang kerumah. Inilah sebagian dari perjuangan untuk meraih cita-citaku, iringan doa dan restumu membuat Allah SWT membukakan pintu rahmat-Nya hingga jerih payah dan usaha ini telah tampak di depan mata. Semoga bermanfaat dan tiada sia-sia.
2. Bapak pembimbing Dr. Aguswan Khotibul Umam dan Dr. Zainal Abidin, M.Ag yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, serta hal-hal yang dapat membangun semangat penulis hingga terselesainya tesis ini.
3. Kakek, Nenek, saudara-saudaraku (pakde, bude, bibi, oom, kakak dan adik keponakanku) yang selalu memberi semangat dan doa yang terbaik serta teman-temanku satu kelas angkatan 2019 kalian semua adalah teman terbaikku yang saling menyemangati.
4. Dan untuk orang terkasih yang selalu memberikan semangat Vitra Agung Prasetyo, sahabat-sahabatku tersayang Reni Fitriawati, Leni Andriani, Amelia Zakiatu Aulia, adiku Asri Safitri dan yang lainnya telah menjadi teman pendengar keluh kesahku yang paling gokil-gokil dan cantik-cantik yang selalu menyemangati dalam pembuatan tesis.
5. Almamater tercinta dan kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat pada waktunya.

Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata dua (S2) atau magister pada program pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
3. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
4. Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.
5. Dr. Zainal Abidin, M. Ag selaku pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan Tesis selama bimbingan berlangsung.
6. Dr. Aguswan Khotibul Umam, M. A yang telah memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan Tesis ini sesuai kapasitasnya sebagai pembimbing II.

7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
8. Ayahanda dan Ibunda Penulis yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Kepala SMK Al Falah Rumbia dan keluarga besar beserta seluruh staf yang ada di sekolah.
10. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Kelas B dan beliau yang selalu memberi semangat khusus serta memberikan motivasi, dukungannya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi Dan Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini .

Metro, Agustus 2021

Penulis,

NURUL KHOIRIYAH
NPM. 19001856

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENULIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	11
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	12
2. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
3. Model Pembelajaran Agama Islam	14
B. Kurikulum 2013 Revisi	15
1. Pengertian Kurikulum 2013 Revisi	15
2. Desain Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 Revisi	18
3. Perbedaan Kurikulum 2013 Sebelum dan Sesudah Revisi	26
C. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013 Revisi	30
1. Pengertian Implementasi Pendidikan Agama Islam	30
2. Landasan Kebijakan Kurikulum 2013 Revisi	32
3. Strategi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Sumber Data/ Informan Penelitian	34
C. Metode Pengumpulan Data	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	44
1. Sejarah Singkat	44

2.	Kondisi Guru	46
3.	Kondisi Sarana Prasarana	49
B.	Temuan Khusus	50
1.	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah	50
a.	Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	50
b.	Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	61
c.	Monitoring Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	63
d.	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	66
2.	Faktor-faktor Penghambat Implementasi dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia	67
a.	Faktor Penghambat Pembelajaran	67
b.	Cara Mengatasi Factor Penghambat Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi	68
3.	Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia	68
a.	Proses Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Revisi	69

b.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Revisi	70
c.	Perbedaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi dan Sebelumnya.....	71
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	73
1.	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah	73
2.	Faktor-Faktor Penghambat Implementasi dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia	77
3.	Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia	80

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 : Daftar Nama Kepala Sekolah SMK Al Falah Rumbia	44
4.2 : Daftar Jurusan SMK Al Falah Rumbia	45
4.3 : Daftar Nama Guru dan Mata Pelajaran.....	46
4.4 : Kondisi Sarana dan Prasarana.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Perbedaan Kurikulum 2013 Sebelum Revisi dan Kurikulum 2013 Sesudah Revisi.....	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Prasurvey/ Research
2. Surat Tugas
3. Surat Balasan Melaksanakan Penelitian
4. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Research/ Penelitian
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Foto Dokumentasi Wawancara
8. Kompetensi Dasar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Tesis
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dan kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Perubahan-perubahan dan penyempurnaan yang terjadi di Indonesia sejak bernama rencana pembelajaran 1947 hingga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 selalu dibarengi dengan argument-argument ilmiah, pendekatan-pendekatan mutakhir, lengkap dengan background teori belajar terbaru dan rasionalisasi dari masing-masing itu yang tidak terbantahkan.

Kurikulum yang sekarang ini dianggap pemerintah paling mampu menjadi pandangan baru dalam fokus acuan pendidikan adalah kurikulum 2013. Berbeda dengan dengan kurikulum sebelumnya, kurikulum 2013 dalam perencanaan implementasinya diklaim dapat memberikan solusi bagi terkendalanya kemajuan bangsa Indonesia melalui guruan karakter yang memiliki pendekatan ilmiah (*scientific approach*) sehingga output pendidikan yang dihasilkan akan sesuai dengan harapan. Implementasi kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini dimungkinkan, karena kurikulum ini berbasis karakter

dan kompetensi, yang secara konseptual memiliki beberapa keunggulan. Tahun 2013 perubahan kurikulum kembali untuk SD, SMP, SMA dan SMK. Pihak pemerintah menyebutnya sebagai “pengembangan kurikulum” bukan “perubahan kurikulum.” Istilah ini bisa jadi untuk menghindari dampak psikologis, dan bukan persoalan substansinya kenapa kurikulum itu terjadi perubahan. Kemudian pada tahun 2015 dilakukan Revisi kurikulum 2013 (K-13) dan konsekuensi perubahannya dilakukan berdasarkan berbagai masukan dari publik, para ahli dan para pegiat serta pemerhati pendidikan sehingga ada perbaikan pada format dan isinya.

Perbaikan Kurikulum 2013 ini dengan diawali adanya Diklat Kurikulum yang dilaksanakan menjelang berakhirnya semester genap tahun pelajaran 2015/2016 kemarin, di mana dalam pelaksanaannya peserta pelatihan ini dipilih dari guru-guru Kemendikbud yang dalam pelaksanaan UKG (Uji Kompetensi Guru) memperoleh hasil yang memuaskan. Sedangkan untuk guru-guru madrasah yang berada dibawah naungan Kemenag, sampai saat ini belum ada kebijakan yang diterbitkan terkait dengan Kurikulum 2013 revisi ini.

Terlepas silang pendapat di tengah masyarakat dan para ahli, kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Jadi perubahan kurikulum pendidikan merupakan suatu tuntutan yang mau tidak mau harus tetap

dilakukan dan tinggal penetapan tentang waktu saja.² Pengembangan kurikulum 2013 yang beragam mengatur pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan pendidikan dan standar penilaian pendidikan.³ Implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Sebab, pembelajaran pada kurikulum ini lebih menggunakan pendekatan *scientific* dan tematik integratif. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Peranan kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah dasar (SD) sangatlah strategis dan menentukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum juga memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai dan

²Imas Kurniasih, Berlin sani, *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep & Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 32.

³Loeloek Endah Purwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* , (Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2013), h. 278-280.

pelatihan keterampilan. Tetapi pendidikan harus berfungsi untuk mengembangkan apa yang secara potensi dan aktual telah dimiliki siswa. Mereka telah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, sesuai dengan kondisi yang ada. Kegiatan pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa tidak keluar dari norma-norma agama dan mampu menjalankan aturan syariat Islam di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam amatlah diperlukan karena dapat membangkitkan perasaan dan emosi siswa dalam memahami, menghayati serta meyakini kebenaran ajaran agamanya. Siswa juga diberikan kesempatan mempergunakan akalannya dalam memahami dan menerima ajaran agamanya. Disamping itu, siswa perlu dibiasakan mengamalkan ajaran agamanya serta dapat menekankan kemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, dalam konteks ini kurikulum PAI mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Dalam kegiatan pengembangan kurikulum PAI membutuhkan perencanaan dan sosialisasi, agar pihak-pihak

terkait memiliki persepsi dan tindakan yang sama. Sedangkan dalam pendidikan itu sendiri identik interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Keberhasilan pelaksanaan sebuah kurikulum itu sangat tergantung pada guru. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran, sempurnanya sebuah kurikulum didukung oleh kemampuan guru, maka kurikulum itu hanya sesuatu yang tertulis dan tidak memiliki makna. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses implementasi kurikulum.⁴ Salah satu indikator pendidikan yang baik ditandai dengan format kurikulum yang mengacu kepada persoalan kebutuhan anak masa depan. Draft kurikulum paling tidak harus relevan dengan konsep dan teori. Agar arah penerapan dan tujuan kurikulum bisa dipastikan berkaitan erat antara pendidikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, tentunya harus dibangun fondasi awal kemana arah dan tujuan kurikulum ditetapkan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan memperhatikan perencanaan atau desain program pembelajaran Pendidikan agama Islam, implementasi kurikulum Pendidikan agama Islam, evaluasi hasil belajar dan pengetahuan lain.

Dalam perkembangannya, setidaknya muncul dua permasalahan terhadap perubahan kurikulum 2013 menjadi Kurikulum 2013 Revisi. *Pertama*, perubahan kurikulum mengakibatkan guru merasamemiliki beban baru yang mereka belum menguasai sepenuhnya. Persoalan ini mungkin

⁴Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 20-21.

dapat di atasi dengan berbagai pembinaan, bimbingan teknis, pendidikan dan latihan dan lain sebagainya. *Kedua*, para guru telah nyaman dengan model dan pendekatan lama sehingga perubahan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap kurikulum tidak banyak memberikan efek bagi proses pendidikan yang dilakukan oleh guru.

Namun ada beberapa lembaga sekolah yang memilih untuk melanjutkan pemakaian kurikulum ini. Misalnya, sekolah yang tetap melanjutkannya adalah SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah. Karena lembaga tersebut memiliki keistimewaan tersendiri, dimana lembaga tercatat sebagai salah satu sekolah terbaik tingkat dasar di kecamatan Rumbia Lampung Tengah, meskipun SMK Al Falah berada di pinggir kota, namun prestasinya tidak kalah dengan yang berada di pusat kota dan sekolah ini juga menanamkan nilai-nilai keagamaan. Apabila diamati di lapangan secara formal pelaksanaan kurikulum 2013 revisi telah banyak diterapkan di sekolah maupun baik sekolah negeri dan swasta.

SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 revisi akan tetapi masih ada sedikit kendala yang dialami oleh guru. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Kepala Sekolah SMK Al Falah Rumbia. “Sekolah ini merupakan sekolah pilihan yang menerapkan kurikulum 2103 Revisi. Penerapannya pada kelas X, XI dan XII. Sekolah memberikan kebijakan bagi guru-guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop baik di tingkat Provinsi dan Kabupaten tentang pemahaman Kurikulum 2013 dan

implementasinya. Namun demikian secara operasional tampaknya belum menunjukkan indikasi positif kearah perubahan-perubahan progresif, baik pada tataran proses meliputi strategi metodologis pembelajaran, maupun pada tataran hasil.”⁵

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah diperoleh data sementara tentang berlangsungnya pelaksanaan kurikulum 2013 revisi. Namun masih ada beberapa permasalahan yang penulis temukan. Hal ini diungkapkan oleh salah satu guru PAI SMK Al Falah: “Guru belum siap dalam melaksanakan kurikulum, guru terkadang menyajikan materi tidak menggunakan pendekatan saintifik, dan media pembelajaran kurang memadai. Meskipun demikian lembaga ini berusaha untuk bisa mengimplementasikan kurikulum baru tersebut.”⁶

Dengan demikian, fakta di atas kiranya penting untuk dicermati lebih lanjut melalui penelitian untuk diungkapkan mengenai implementasi kurikulum 2013 revisi. Dengan berbagai pertimbangan pihak manajemen sekolah berani mengambil keputusan untuk menerapkan kurikulum ini dengan alasan demi kemajuan peserta didiknya. Diakui bahwa memang masih terdapat kesulitan guru dalam mengimplementasikan kurikulum ini mengingat kurikulum masih menjadi hal yang baru. Penerapan kurikulum 2013 revisi dalam hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai

⁵Wawancara dengan Bapak Hi. M. Toifur, M.Pd, Kepala Sekolah SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah 10 Desember 2020

⁶Wawancara dengan Bapak Vitra Agung Prasetyo, S.Pd, Guru PAI SMK Al Falah Rumbia 10 Desember 2020

pihak agar tujuan dan hasil dapat tercapai dengan optimal.

Uraian diatas memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan hasilnya dituangkan dalam Tesis dengan judul “Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang penelitian diatas maka penelitian ini difokuskan pada implementasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah oleh karena itu maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah implementasi dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah?
2. Apa factor- factor yang menghambat implementasi dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah?
3. Bagaimanakah proses pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Implementasi dalam Pembelajaran Agama Islam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah”, sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui factor- factor yang menghambat implementasi pembelajaran pai kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah
3. Untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui Implementasi dalam Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah
2. Dapat mengetahui factor- factor yang menghambat Implementasi Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah
3. Dapat mengetahui proses pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan eksplorasi penulis, terdapat beberapa hasil penelitian/ hasil karya (buku) yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut:

Sugiantoro dengan judul tesis "*Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas di Indonesia*"⁷ berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada implementasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi di jenjang SMK Al Falah Rumbia.

Ahmad Munir Saifulloh dengan judul tesis "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (Studi Multikasus di SMA Negeri 2 Lumajang dan SMA Jendral Sudirman Lumajang)*"⁸ berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada tujuan implementasi dalam kurikulum pada jenjang SMK dengan satu penelitian di sekolah tidak membandingkan dengan sekolah lain.

Prawira Diharja dengan judul tesis "*Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu Pembelajaran PAI siswa di SMAN 5 bandar lampung*"⁹ Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini berupaya mengambil objek penelitian pada jenjang SMK, yaitu SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

⁷Sugiantoro dengan judul tesis "*Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas di Indonesia*", (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017), Url//Pdf// diakses pada 18 September 2020, Pukul 11.30 WIB.

⁸Ahmad Munir Saifulloh dengan judul tesis "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (Studi Multikasus di SMA Negeri 2 Lumajang dan SMA Jendral Sudirman Lumajang)*", (Pascasarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), Url//Pdf// diakses pada 17 September 2020, Pukul 11.50 WIB.

⁹Prawira Diharja dengan judul tesis "*Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu Pembelajaran PAI siswa di sman 5 bandar lampung* (Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2016), Url//Pdf// diakses pada 17 Oktober 2018, Pukul: 08:20 WIB.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Rumusan ini tidak terbatas di ruang kelas saja, pembelajaran dapat dilaksanakan di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan peserta didik. Selain itu pengertian pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan, kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 tahun 2014 disebutkan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai

dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁰

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Didalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, alur, dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang di anut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat agama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹¹

Dalam konsep Islam, iman merupakan potensi rohani yang harus di aktualisasikan dalam bentuk amal saleh, sehingga menghasilkan prestasi rohani yang disebut takwa. Amal saleh menyangkut keserasian dan keselarasan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan dirinya yang membentuk kesalehan pribadi. Di dalam sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014) h. 57

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 76.

mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan Agama Islam dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dai sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al- Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Secara umum pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits serta melalui proses ijtihad para ulama' mengembangkan pendidikan Agama Islam pada tingkat yang rinci. Jadi, pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Ruang lingkup pembahasan pembelajaran PAI tergantung kepada jenis lembaga pendidikan yang bersangkutan, tingkatan kelas, tujuan kemampuan anak-anak sebagai konsumennya. Sementara itu secara empirik dalam pelaksanaan pendidikan agama masih dirasakan terjadinya kesenjangan antara peran dan harapan yang

ingin di capai dengan terbatasnya alokasi waktu yang disediakan. Untuk sekolah-sekolah agama tentunya pembahasannya lebih luas, mendalam dan terperinci dari pada sekolahan umum.

2. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam kegiatan pembelajaran ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh pendidik sebelum melakukan proses pembelajaran antara lain: berpusat pada peserta didik, belajar dengan melakukan, mengembangkan kemampuan sosial, mengembangkan keingintahuan, mengembangkan fitrah bertuhan, mengembangkan keterampilan pemecah masalah, mengembangkan kreatifitas peserta didik dan mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi.¹²

3. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Model pembelajaran adalah suatu bentuk dalam pembelajaran dengan mempergunakan berbagai media pembelajaran yang telah tersusun secara otomatis. Adapun beberapa model pembelajarannya sebagai berikut: model pembelajaran unit, model pembelajaran berprogram, model pembelajaran modul, model pembelajaran prosedur pengembangan system instruksional dan model berbasis CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).¹³

B. Kurikulum 2013 Revisi

Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum terbaru yang di berlakukan dinas pendidikan untuk memperbarui kurikulum yang lama

¹² Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia 2005, h. 91

¹³ Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia 2005, h. 247

agar pendidikan dapat berkembang sesuai apa yang diinginkan dan dapat mengembangkan pemikiran yang kreatif, inovatif, berintelektual dan yang pastinya berkarakter sesuai dengan kurikulum sekarang menekankan pada karakter peserta didik.

1. Pengertian Kurikulum 2013 Revisi

Kurikulum 2013 revisi merupakan wujud penyempurnaan kurikulum yang berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi, dan diberlakukan secara berangsur-angsur dari tahun ajaran 2017/2018, yaitu pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sebagian besar dalam satuan pendidikan sudah mengikuti perubahan kurikulum dan menggunakan kurikulum 2013 revisi, tetapi bagi sekolah yang belum siap tetap melaksanakan kurikulum yang sedang mereka gunakan. Pemberlakuan kurikulum 2013 revisi telah mewarnai keberagaman penggunaan kurikulum di sekolah-sekolah.¹⁴

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan pembahasan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar demi mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

Kurikulum juga diartikan sebagai rancangan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis yang

¹⁴ Mulyasa, Implementasi Kurikulum 2013 revisi, Jakarta Timur : Bumi Aksara 2019, h. 1.

¹⁵ Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Th.2003, (Jakarta: Sinar Grafika,cet.,ke-4, 2011) h. 5

diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu.¹⁶

Sedangkan menurut Al Ghazali bahwa kurikulum pendidikan adalah mendekatkan diri kepada Allah sesuai dengan pandangannya mengenai tujuan pendidikan. Menurutnya, mendekatkan diri kepada Allah merupakan tolak ukur kesempurnaan manusia dan untuk kesana ada jembatan yang disebut ilmu pengetahuan. Jika ilmunya banyak dan sempurna ia akan semakin dekat kepada Allah dan semakin menyerupai. Dari sini dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan jalan satu-satunya untuk menyempurnakan manusia. Dengan kata lain kesempurnaan manusia sangat ditentukan oleh pengetahuan yang diperolehnya. Berangkat dari sini, pada pertengahan abad ke XX kurikulum diartikan sebagai sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk kenaikan kelas atau memperoleh ijazah.¹⁷

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu program atau perangkat pendidikan yang berisikan bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih maksimal. Kurikulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan kegiatan-

¹⁶Haitami Salim, Samsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, cet.,ke-1, 2011), h. 98

¹⁷Ahmad Ludjito, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.,ke-1,1998), h. 89-90

kegiatan belajar siswa saja, tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Segala sesuatu yang dimaksud disini misalnya, lingkungan yang aman, bersih dan nyaman, serta suasana keakraban dalam proses belajar mengajar antara sesama guru dan murid, media dan sumber belajar yang memadai.

Kesemuanya itu dapat mengembangkan proses belajar siswa disekolah, meskipun kuuncinya terletak pada siswa itu sendiri, guru, kepala sekolah dan aparat sekolah. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Jadi implementasi kurikulum merupakan bentuk aktualisasi dari kurikulum yang telah direncanakan. Bentuk implementasi kurikulum adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bersama siswa untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Muara keberhasilan kurikulum secara actual akan ditentukan oleh implementasi kurikulum dilapangan.¹⁸

Secara teoritik Kurikulum 2013 merupakan *tylerian Model* yang disempurnakan sebagai *competency-based curriculum* atau kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi dalam konteks itu tidak lain sebagai *learning outcomes* atau capain belajar yakni tampil utuh peserta didik yang mencerminkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi

¹⁸Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Rajawali Pers, cet, ke 2, 2009), h. 18.

kurikulum diarahkan sepenuhnya pencapaian kompetensi utuh peserta didik sesuai Standar Kompetensi Lulusan.¹⁹

Adapun menurut Kurikulum 2013 kompetensi itu mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kompetensi sikap meliputi sikap spiritual dan sikap sosial

a) Sikap spriritual untuk mencapai insane yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b) Sikap sosial untuk mencapai insane yang berakhlak mulia, sehat mandiri, demokratis, bertanggung jawab.

1) Kompetensi pengetahuan untuk mencapai insan yang berilmu.

2) Kompetensi keterampilan untuk mencapai insane yang cakap dan kreatif. Dengan demikian, Kurikulum 2013 mengusung adanya keseimbangan antara kompetensi sikap (attitude), pengetahuan (knowledge), dan keterampilan (skill).²⁰

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia.

2. Desain Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 Revisi

Kurikulum Nasional merupakan sebuah wacana yang sempat bergulir pada saat Kurikulum 2013 mengalami proses revisi dan perubahan. Hal ini dikarenakan untuk pertama kalinya penerapan Kurikulum 2013 ini banyak hal dan faktor yang bisa dikatakan menjadi permasalahan sehingga Kurikulum ini tidak serentak

¹⁹Udin Saripudin Winataputra, *Menyongsong dan memantapkan Implementasi Kurikulum 2013*, (dalam Seminar Nasional Pendidikan Januari 2013).

²⁰Eko Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rama Widya, cet., ke-1,2014), h. 14

dilaksanakan di seluruh Indonesia. Hanya Beberapa sekolah yang ditunjuk langsung dan menjadi percobaan penerapan kurikulum ini.

Proses revisi kurikulum 2013 (K-13) sebenarnya telah dilakukan sejak bulan Januari 2015 hingga akhir bulan Oktober 2015. Revisi kurikulum 2013 (K-13) dan konsekuensi perubahannya dilakukan berdasarkan berbagai masukan dari publik, para ahli dan para pegiat serta pemerhati pendidikan sehingga ada perbaikan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) baik format maupun isinya. Perbaikan Kurikulum 2013 ini dengan diawali adanya Diklat Kurikulum yang dilaksanakan menjelang berakhirnya semester genap tahun pelajaran 2015/2016 kemarin, di mana dalam pelaksanaannya peserta pelatihan ini dipilih dari guru-guru Kemendikbud yang dalam pelaksanaan UKG (Uji Kompetensi Guru) memperoleh hasil yang memuaskan.

Sedangkan untuk guru-guru madrasah yang berada di bawah naungan Kemenag, sampai saat ini belum ada kebijakan yang diterbitkan terkait dengan kurikulum 2013 revisi ini. Jadi dapat dikatakan bahwa bagi madrasah yang telah ditunjuk dan atau memilih untuk memakai Kurikulum 2013, masih mengacu dan berpedoman pada kebijakan lama.

Beberapa point penting perubahan kurikulum 2013 revisi tahun 2017 diantaranya adalah :

1. Nama kurikulum tidak berubah menjadi kurikulum nasional, melainkan tetap memakai nama kurikulum 2013 edisi revisi

yang berlaku secara nasional.

2. Penilaian sikap kompetensi inti (KI 1 & KI 2) sudah ditiadakan di setiap mata pelajaran kecuali mapel agama dan PPKn.
3. Jika ada 2 nilai praktek dalam 1 KD (Kompetensi Dasar), maka yang diambil adalah nilai yang tertinggi. Penghitungan nilai keterampilan dalam 1 KD dijumlahkan (praktek, produk, portofolio) dan diambil nilai rata-rata. Untuk pengetahuan, bobot penilaian harian dan penilaian akhir semester itu sama.
4. Pendekatan scientific 5M bukanlah satu-satunya metode saat mengajar dan apabila digunakan maka susunannya tidak harus berurutan.
5. Silabus kurtilas edisi revisi lebih ramping hanya 3 kolom yaitu KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
6. Perubahan terminologi ulangan harian menjadi penilaian harian, uas menjadi penilaian akhir semester untuk semester ganjil dan penilaian akhir tahun untuk semester genap. Sedangkan untuk Ulangan Tengah Semester (UTS) sudah tidak ada lagi dan langsung ke Penilaian Akhir Semester atau Penilaian Akhir Tahun.
7. Dalam RPP, tidak perlu disebutkan nama metode pembelajaran yang digunakan dan materi dibuat dalam bentuk lampiran berikut dengan rubrik penilaian (jika ada).
8. Skala penilaian menjadi 1-100. Penilaian sikap diberikan dalam bentuk predikat dan deskripsi.

9. Remedial diberikan untuk yang memperoleh hasil / nilai kurang, namun sebelumnya siswa harus diberikan pembelajaran ulang. Nilai Remedial adalah nilai yang dicantumkan dalam hasil.
10. Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) didalam pembelajaran. Karakter yang diperkuat terutama 5 karakter, yaitu: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.
11. Mengintegrasikan literasi; keterampilan abad 21 atau diistilahkan dengan 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*).
12. Mengintegrasikan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Revisi K13 Tahun 2017 tidak terlalu signifikan, namun perubahan di fokuskan untuk meningkatkan hubungan atau keterkaitan antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Sedangkan dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) K13 revisi 2017, yang dibuat harus muncul empat macam hal yaitu; PPK, Literasi, 4C, dan HOTS sehingga perlu kreatifitas guru dalam meramunya. Kurikulum merupakan semua pengalaman pembelajar yang didapatkan dibawah bimbingan sekolah.²¹

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) diterapkan didalam pembelajaran. Karakter yang diperkuat terutama 5 karakter, yaitu: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Gerakan PPK perlu mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, dan

²¹Ali Mudofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet.,ke-1, 2011), h.1-2.

sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang. Pemaduan kegiatan kelas, luar kelas di sekolah, dan luar sekolah (masyarakat/komunitas); Pemaduan kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler. Pelibatan secara serempak warga sekolah, keluarga, dan masyarakat. Perdalaman dan perluasan dapat berupa Penambahan dan pengintensifan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa, Penambahan dan penajaman kegiatan belajar siswa, dan pengaturan ulang waktu belajar siswa di sekolah atau luar sekolah, Penyelerasan dapat berupa penyesuaian tugas pokok guru, Manajemen Berbasis Sekolah, dan fungsi Komite Sekolah dengan kebutuhan Gerakan PPK.

Dalam dunia pendidikan, istilah kurikulum ditafsirkan dalam pengertian yang berbeda-beda menurut para ahli. Kurikulum dalam istilah pendidikan sebagaimana pendapat Ronald C. Doll "*the curriculum of the school is the formal and informal content and proses by which learner gain knowledge and understanding, develop, skills and alter attitudes appreciations and values under the auspice of that school*"²² (kurikulum sekolah adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang diperuntukan bagi pembelajar an untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah).

²²M.Fadhilah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruz Media cet.,ke 1,2014), h. 66.

Pengertian Literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Literasi dapat dijabarkan menjadi sebagai berikut:

1. Literasi Dini (Early Literacy),
2. Literasi Dasar (Basic Literacy),
3. Literasi Perpustakaan (Library Literacy),
4. Literasi Media (Media Literacy),
5. Literasi Teknologi (Technology Literacy),
6. Literasi Visual (Visual Literacy).

Keterampilan abad 21 atau diistilahkan dengan 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation). Inilah yang sesungguhnya ingin kita tuju dengan K-13, bukan sekadar transfer materi. Tetapi pembentukan 4C. Beberapa pakar menjelaskan pentingnya penguasaan 4C sebagai sarana meraih kesuksesan, khususnya di Abad 21, abad di mana dunia berkembang dengan sangat cepat dan

dinamis. Penguasaan keterampilan abad 21 sangat penting, 4 C adalah jenis softskill yang pada implementasi keseharian, jauh lebih bermanfaat ketimbang sekadar penguasaan hardskill. Higher Order of Thinking Skill (HOTS) adalah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berpikir kreatif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Kurikulum 2013 juga menuntut materi pembelajarannya sampai metakognitif yang mensyaratkan peserta didik mampu untuk memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Sejalan dengan itu ranah dari HOTS yaitu analisis yang merupakan kemampuan berpikir dalam menspesifikasi aspek-aspek dari sebuah konteks tertentu; evaluasi merupakan kemampuan berpikir dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta/informasi dan mengkreasi merupakan kemampuan berpikir dalam membangun gagasan atau ide-ide. Mengenai Tujuan dan fungsi Kurikulum secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam undang- undang sisdiknas ini disebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuannya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Mengenai tujuan kurikulum 2013, secara khusus dapat penulis uraikan sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skill* dan *soft skill* melalui kemampuan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
2. Membentuk dan meningkatkan sumberdaya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif ssebagai modal pembangunan bangsa dan Negara Indonesia.
3. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan adminstrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
4. Meningkatkan peran peserta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
5. Meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan penndidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan merupakan proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik yang dilakukan

secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

Lingkup penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan oleh pendidik. Penilaian aspek sikap oleh pendidik dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik, dan pengadministrasian pelaporan kepada pihak terkait dilakukan oleh satuan pendidikan. Penilaian aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dilakukan oleh satuan pendidikan.

3. Perbedaan Kurikulum 2013 Sebelum dan Sesudah Revisi

Pergantian Kurikulum dalam sistem pendidikan di negara Indonesia sangat sering terjadi, dari mulai berganti nama kurikulumnya sampai hanya merevisi kurikulum yang sudah ada. Kadang penggantian kurikulum ini membingungkan guru disekolah yang menjalankan kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 edisi revisi adalah hasil perbaikan dari kurikulum 2013 yang diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016. Perbaikan dilakukan pemerintah untuk menghasilkan generasi yang memiliki tiga kompetensi yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan

Dalam kurikulum 2013 revisi terdapat empat poin dalam perbaikannya antara lain :

- 1) Penataan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial pada semua mata pelajaran. Sebelumnya di kurikulum 2013 lama, terdapat

kompleksitas pembelajaran dan penilaian pada Sikap Spiritual dan Sikap Sosial.

- 2) Koherensi KI-KD dan penyelarasan dokumen. Sebelumnya di kurikulum 2013 lama, terdapat ketidakselarasan antara KI-KD dengan silabus dan buku.
- 3) Pemberian ruang kreatif kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 edisi revisi. Sebelumnya di kurikulum 2013 lama, penerapan proses berpikir 5M sebagai metode pembelajaran yang bersifat prosedural dan mekanistik.

Penataan kompetensi yang tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir. Pada masa reformasi ini pendidikan lebih diarahkan untuk menghasilkan manusia Indonesia yang berkarakter unggul. Manusia Indonesia yang memiliki integritas. Ini tentu untuk merespon berbagai degradasi moral dan sosial seperti tindak korupsi yang semakin merajalela, penyalahgunaan narkoba, tawuran pelajaran, dan lain-lain. Selain tujuan pendidikan komponen lain yang harus ada dalam komponen kurikulum adalah proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran melibatkan banyak sub komponen seperti metode ataupun teknik pembelajaran, guru, buku ajara, dan kelengkapan pembelajaran yang lain.

Gambar 2.1

Perbedaan Kurikulum 2013 Sebelum Revisi dan Kurikulum 2013 Sesudah Revisi

No	Perbedaan	Kurtilas Sebelum Revisi	Kurtilas Sesudah Revisi
1	Indikator	Keselarasn antara KI-KD dengan silabus dan buku.	Penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sudah ditiadakan di setiap mata pelajaran hanya ada pada mata pelajaran Agama dan PPKn
2	Peraturan Mendikbud	Mengacu pada PP 32 tahun 2013 pasal 1 butir 17 tentang tatanan konseptual kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dan pasal 77 A	Mengacu pada Permendikbud nomor 20-23 tahun 2016 Kurikulum 2013
3	Pendekatan	Penerapan pendekatan saintifik berpikir 5M sebagai metode pembelajaran yang bersifat prosedural dan mekanistik.	Pendekatan saintifik 5M bukanlah satu-satunya metode saat mengajar dan apabila digunakan maka susunannya tidak harus berurutan.
4	Penggunaan Taksonomi Bloom	Pembatasan kemampuan siswa melalui pemenggalan	Tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir.

Dari keterangan diatas dapat dilihat dan dipahami tentang perbedaan KTSP dan K13, serta perbedaan K13 dengan K13 Revisi (dalam tabel).

Perbedaan K13 dengan K13 Revisi yang lain antara lain:

1. Nama kurikulum tidak berubah menjadi kurikulum nasional tapi tetap “Kurikulum 2013 Edisi Revisi” yang berlaku secara Nasional.
2. Penilaian sikap KI 1 dan KI 2 sudah ditiadakan di setiap mata pelajaran hanya agama dan ppkn namun “KI tetap dicantumkan dalam penulisan RPP”.
3. Jika ada 2 “nilai praktik” dalam 1 KD , maka yang diambil adalah nilai yang tertinggi. Penghitungan “nilai ketrampilan” dalam 1 KD ditotal (praktek, produk, portofolio) dan diambil nilai rata-rata. untuk

pengetahuan, bobot penilaian harian, dan penilaian akhir semester itu sama.

4. Pendekatan scientific 5M bukanlah satu-satunya metode saat mengajar dan apabila digunakan maka susunannya tidak harus berurutan.
5. “Silabus kurtilas” edisi revisi lebih ramping hanya 3 kolom. Yaitu “KD, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran”.
6. Perubahan “terminologi” ulangan harian menjadi “penilaian harian”, uas menjadi “penilaian akhir semester” untuk semester 1 dan “penilaian akhir tahun” untuk semester 2. Dan sudah tidak ada lagi uts, langsung ke penilaian akhir semester.
7. “Dalam RPP”, tidak perlu disebutkan nama metode pembelajaran yang digunakan dan “materi dibuat dalam bentuk lampiran berikut dengan rubrik penilaian” (jika ada).
8. “Skala penilaian” menjadi “1-100”. “Penilaian sikap” diberikan dalam bentuk “predikat dan deskripsi”.
9. Remedial diberikan untuk yang kurang namun sebelumnya siswa diberikan pembelajaran ulang. Nilai Remedial adalah nilai yang dicantumkan dalam hasil. Pada tahun 2018 ini pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 menambahkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) untuk membekali peserta didik sebagai generasi emas tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan (Pasal 2).

C. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013 Revisi

1. Pengertian Implementasi Pendidikan Agama Islam

Implementasi kurikulum adalah upaya pelaksanaan atau penerapan kurikulum yang telah ada. Dalam implementasi kurikulum, dituntut upaya sepenuh hati dan keinginan kuat dalam pelaksanaannya, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang. Implementasi kurikulum 2013 Revisi dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) suatu aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Proses implementasi ini berlangsung setelah melalui sejumlah tahapan tertentu seperti tahapan pengesahan undang-undang, kemudian output kebijakan dalam bentuk pelaksanaan keputusan dan seterusnya sampai perbaikan kebijakan yang bersangkutan.²³

Berdasarkan uraian diatas, implementasi merupakan suatu tindakan atau upaya untuk melaksanakan penegakan aturan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum adalah operasionalisasi konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Implementasi kurikulum setidaknya dipengaruhi oleh tiga faktor berikut:

²³ Suharsono, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, (Yogyakarta : PT. Ombak, cet., ke-1), h. 120.

- a. Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup ide baru suatu kurikulum dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan.
- b. Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi.
- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran.²⁴

Berdasarkan definisi implementasi tersebut, implementasi kurikulum 2013 Revisi dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) suatu aktifitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Secara garis besar, implementasi kurikulum mencakup tiga kekuatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

- a. Pengembangan

Pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan konseling.

²⁴E.Mulyasa, *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008), h. 178.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu pre tes, pembentukan kompetensi dan post tes.

c. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan, dan sertifikasi, serta penilaian program.

2. Landasan Kebijakan Kurikulum 2013 Revisi

Kebijakan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian yang sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

3. Strategi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi

Berbagai hasil analisis terhadap pengembangan kurikulum 2013 dengan para pelaksana di lapangan dan masukan-masukan dari berbagai ahli pendidikan bahwa strategi implementasi kurikulum 2013 revisi mencakup hal-hal tentang mengubah pola pikir guru, membentuk kelompok diskusi terbimbing, serta meningkatkan layanan perpustakaan dengan menambah koleksi.²⁵

²⁵ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*, Jakarta Timur : Bumi Aksara 2019, h. 62.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. "Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi." Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kinerja untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Metode penelitian kualitatif, adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah ekspremin) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilai sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁶

²⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, cet., ke-16, 2010), h. 15

B. Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan informasi dan penjelasan dari informanyang dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti mengumpulkan berbagai macam data yang berupa data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitan, yaitu tentang Implementasi dalam Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah. Data tersebut selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang memberikan makna tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data berupa manusia dalam penelitian kualitatif disebut informan. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan rasional peneliti bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi atau data sebagaimana diharapkan penulis. Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik yang ada di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

Lokasi penelitian adalah SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah atas yang banyak di minati oleh kebanyakan

peserta didik di daerah sekitar. Selain itu lokasi penelitian relatif lancar transportasinya dan tidak jauh dari tempat tinggal penulis, hal ini memperlancar dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengamatan secara rutin di lokasi penelitian. Penelitian ini untuk memotret secara utuh bagaimana implementasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka menganalisis dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanggung jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Wawancaranya itu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah yang lebih sedikit.²⁷

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data,

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, (Bandung,Alfabeta,2012),h. 137.

bila penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Manfaat dari metode wawancara ini adalah alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.

Jadi interview/ wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini ditujukan kepada semua subjek penelitian yakni Sumber informasi wawancara diperoleh dari Bapak Kepala Sekolah, beberapa dewan guru, komite, serta beberapa siswa-siswi SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

Metode ini diperlukan untuk memperoleh keterangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum obyek penelitian, strategi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 revisi, kelengkapan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra²⁸. Metode observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.199

tersebut. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan dengan melihat perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.²⁹ Teknik observasi yang dipergunakan untuk mengumpulkan data ialah observasi terus terang yaitu peneliti melakukan pengamatan secara terus terang kepada sumber data.

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data, dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada objek. Observasi diartikan sebagai Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Metode observasi dalam penelitian kualitatif mempunyai beberapa alasan, di antaranya adalah:

1. Pengamatan didasarkan pada pengamatan langsung;
2. Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya;
3. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan mengetahui professional maupun pengetahuan yang diperoleh langsung dari data;
4. Sering terjadi adanya keraguan data yang diperoleh dengan teknik wawancara jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data adalah dengan pengamatan;

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, h. 145

5. Teknik pengamatan memungkinkan penulis mampu memahami situasi-situasi yang rumit;
6. Dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Instrument observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi, dimana penulis tidak terlibat langsung dalam proses yang sedang diteliti. Penulis tidak didalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang di amati, dalam kata lain pengamat berada di luar kegiatan yang diamati. Metode ini diperlukan untuk memperoleh keterangan tentang hal-hal yang berkaitan untuk merinci data-data yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang konkrit dan valid serta gambaran yang komprehensif sehingga mendukung dalam proses penulisan penelitian tesis ini.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam pengecekan keabsahan atau kredibilitas data penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi, dan melakukan metode triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan

triangulasi yaitu “menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.”

Keabsahan data dengan menggunakan bahan referensi dalam penelitian ini dapat dilakukan misalnya dengan data atau gambaran suatu keadaan yang didukung oleh foto-foto sebagai sarana untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh penulis. Dalam laporan penulisan sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya”. Hal ini dilakukan terhadap guru kemudian menganalisis secara keseluruhan dengan kajian teori yang digunakan sehingga memperoleh data yang valid.

Selanjutnya penulis dalam menentukan keabsahan data agar valid dengan melakukan validasi dengan *triangulasi methode*. yaitu melakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Karena dalam penulisan kualitatif ini penulis menggunakan metode wawancara, kuesioner (angket) dan observasi.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, penulis menggunakan wawancara, mengajukan pertanyaan, memberikan kuesioner (angket) dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, penulis juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penulisan diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan.

Langkah dan upaya yang dilakukan oleh penulis dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara, kuesioner (angket) maupun sumber data sekunder yang berupa buku, majalah dan dokumen lainnya. Sedangkan metode atau cara yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kualitatif. Artinya analisis kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan data (kualitatif) dari hasil kuesioner, observasi dan wawancara mendalam, dengan tujuan memberikan eksplanasi dan pemahaman yang lebih luas atas hasil data yang dikumpulkan. Dan kemudian penulis melakukan langkah membandingkan atau mengkorelasikan hasil penulisan dengan teori yang telah ada. Hal itu dilakukan untuk mencari perbandingan atau hubungan antara hasil penulisan dengan teori yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dianalisa bahwa data yang sudah berhasil dikumpulkan sebagai bahan penulisan tidak terjadi lagi adanya penolakan dan terjadi kejenuhan maka data juga sudah dianggap valid sebagai bahan penulisan, sehingga penulis tidak perlu lagi menghadirkan informan sebagai pelaku *actor/obyek* penulisan ikut serta bertanggung jawab secara langsung dalam laporan analisis data karena sudah dianggap valid dengan dibuktikan dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

E. Teknik Analisis Data

Diadakannya penulisan ini adalah untuk menjawab persoalan-persoalan yang eksis, di samping untuk mengekspresikan fenomena sosial atau fenomena natural. Analisis data merupakan proses yang berlangsung secara berkesinambungan yang dapat dilaksanakan pada hampir semua fase. Secara

operasional penulis melakukan analisis dan evaluasi, secara menyeluruh yaitu penulis terlebih dahulu mengumpulkan data dari objek penulisan secara terperinci, kemudian mengolah dan menganalisis bagian-bagiannya baru kemudian menarik kesimpulan terakhir dari analisis data tersebut, sehingga analisis pada saat pengumpulan data akan dapat memberikan keberuntungan bahwa penulisan tidak mudah lupa dengan karakteristik data yang telah diperoleh atau terkumpul. Analisis data yang dilakukan di lapangan juga dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pengumpulan data berikutnya, sehingga dapat menjangkau data yang lebih banyak lagi serta akurat.

Melalui analisis data kualitatif ini penulis lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh dengan langkah-langkah yang ditempuh dalam, penulisan ini terdiri dari lima aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Kelima aktivitas tersebut adalah

1. Analisis sebelum di lapangan
2. Analisis selama di lapangan
3. Reduksi data
4. Penyajian data
5. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁰

Kelima alur aktifikasi tersebut saling keterkaitan satu dengan lainnya dalam analisis data. Paparan secara rinci kelima aktifitas tersebut adalah sebagai berikut :

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Penulisan kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penulis memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan

³⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 90-99

fokus penulisan. Namun demikian, fokus penulisan ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penulis masuk dan selama di lapangan.

2) Analisis Selama di Lapangan

Selama penulisan berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, penulis melakukan analisis data, dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data. Pada saat wawancara penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

3) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, lalu diklasifikasikan atau dikelompokkan sesuai dengan jenis permasalahannya.

4) Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif dan menjelaskan temuan-temuan di lapangan untuk dijadikan sebuah teori baru yang aktual.

5) Penarikan kesimpulan / pembuktian

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dari analisis, penulis membuat generalisasi untuk menarik kesimpulan. “Generalisasi ini harus berkaitan dengan teori yang mendasari penulisan yang dilakukan serta masalah penulisan. Setelah generalisasi dibuat, penulis menarik kesimpulan kesimpulan dari penulisan”

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti tentunya akan memberikan rekomendasi dan solusi tentang “Implementasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMK Al Falah Rumbia

Pada tahun 2015, didirikannya Lembaga Pendidikan SMK Al Falah Rumbia, selanjutnya tokoh Pengurus Lembaga Pendidikan Al Falah Rumbia merespon dengan adanya gagasan tersebut. Pada tahun 2016 dikeluarkanlah surat izin operasional oleh Ka. Kanwil 1 Depdikbud Provinsi Lampung dengan Nomor 20795/112.B1/U/1999 Tanggal 17 Mei 2016 dengan Program Studi bisnis dan manajemen³¹. Serta program keahlian adalah Administrasi Perkantoran, tetapi SMK Al Falah saat ini baru mengelola 1 program keahlian saja, yaitu jurusan Administrasi perkantoran . Sedangkan Pimpinan Kepala SMK Al Falah Rumbia telah dua kali pergantian, yakni dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Kepala Sekolah SMK Al Falah Rumbia

No	Nama	Jabatan	Periode
1	Alm. Drs. Hi. Hartodi, M.Pd.I	Kepala Sekolah	2015- 201 6
2	Hi. Muhamma d Toifur, S.Ag. M.Pd.I	Kepala Sekolah	2016- 202 1

³¹ Dokumentasi SK Izin Operasional SMK AL FALAH Rumbia Lampung Tengah Tahun 2016

SMK Al Falah merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Queen Al Falah. SMK Al Falah berdiri pada tahun 2015 dan mendapatkan izin operasional pada tahun pelajaran 2015/2016. SMK Al Falah merupakan sekolah dengan usia termuda yang ada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Sedari awal pendiriannya, SMK Al Falah membuka Satu Program Keahlian, yakni Paket Keahlian Administrasi Perkantoran dan Paket Keahlian Tata Busana. Pemilihan paket keahlian tadi didasarkan pada kebutuhan masyarakat Rumbia dan sekitarnya terhadap SMK yang mampu membekali putra-putrinya dengan kemampuan profesional bekerja yang berlandaskan disiplin kerja, pengamalan keagamaan yang baik, dan sikap kemasyarakatan yang santun.

Tabel 4.2

Daftar Jurusan SMK Al Falah Rumbia

No	Jurusan	Status Akreditasi
1	Adm Perkantoran	Akreditasi B
2	Tata Busana	Akreditasi B

VISI :

“Terwujudnya Prestasi Unggul Memiliki Jiwa Wirausaha Yang Mandiri Berdasarkan Imtaq dan Ajaran Islam Ahlusunah Waljama’ah³² “

MISI :

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral serta berakhlakul karimah.
- b. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan mandiri serta mampu menciptakan lapangan kerja.
- c. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global³³.

2. Kondisi Guru

SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah Memiliki Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sebagai Berikut :

Tabel 4.3

Daftar Nama Guru dan Mata Pelajaran

	Nama Guru		Mata Pelajaran	Keterangan / Tugas Tambahan

³² Dokumentasi Data Profil Sekolah SMK Al Falah Rumbia Tahun 2021

³³ Dokumentasi Data Profil Sekolah SMK Al Falah Rumbia Tahun 2021

	Kh. Muchayat		-	Pelindung / Ketua Yayasan
	Hi. M. Toifur, M.Pd.I		-	Kepala SMK Al Falah
	Edi Khoirul Amri, S.Pd		Anti Korupsi	GTY/Ketua Jurusan AP
	Putri Agustina		-	GTY/Ketua Tata Usaha
	Lilik Puspita Sari, S.Pd		Bahasa Inggris	GTY/Ketua Jurusan TB
	Balqis Rita Utami		PKn	GTY/ Staf
	Vitra Agung Prasetiyo, S.Pd		Pendidikan Agama & Budi Pekerti	GTY /Bendahara Bos

	Lestari Widodo, M.MPd			PKn	GTY
	Rois Abdulloh, S.Pd			Matematika	GTY/Operator Sekolah
	Lusi Dwi Restu Fauzi			-	GTY/ Staf Tata Usaha
	Nita Septiana, S.Pd.I			Prakarya & Kewirausah aan	GTY/Bendahara Sekolah
	Dewi Sulistiani, S.Pd			Bahasa Indonesia	GTY/Wali Kela XII AP
	Kiki Aprilia, S.Pd			Pengetahuan Bahan Tekstil	GTY/Wali kelas XI TB
				Pembuatan Custom Made	

				Pembuatan Hiasan Busana	
	Hikmah Nurohmi, S.Pd			Pengantar Administra si Perkantoran	GTY/Wali Kelas X AP
				Otomatisasi Perkantoran	
	Nama Guru			Mata Pelajaran	Keterangan / Tugas Tambahhan
	Reni Tri Lestari, S. Pd			Ekonomi Bisnis	GTY/Wali kelas XI TB

	Edi Miswanto, S.Pd		Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	GTY
	Nurul Khoiriyah, S.Pd		Korespondensi	GTY/Waka Kesiswaan
			Administrasi Kepegawaian	
	Cindi Eli Saputri		Sejarah Indonesia	GTY/Staf
			Administrasi Kepegawaian	
	Imroatun Nasikah, S.Pd		Bahasa Indonesia	GTY/ Wali Kelas X TB
			Dasar Desain	
			Kepariwisataan	
	Slamet Arifin, S.E		Administrasi Sarana & Prasarana	GTY
			Administrasi Humas &	

				Keprotokolan	
	BetiPuspita Sari, S.Pd			Teknologi Menjahit	GTY
				Desain Busana	
				Pembuatan pola	
				Pembuatan Busana Industri	
	Rosliyana, S.Pd			IPA Terapan	GTY
				Kearsipan	
	Dian Nur'aini, S.Pd			Administrasi Keuangan	GTY/ Wali Kelas X EX
				Bahasa Inggris	
	M. Arba'in			Mulok (GTY/ Staf

				keNUan)	
				Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	
	Novia Putri Ariyani, S.Pd			SeniBudaya	GTY
				Simulasi &Komunikas i Digital	

Tabel 4.4

3. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Jenis sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1.	Pengeras Suara	1	Mushola	Baik
2.	Lemari	12	Ruangan	Baik
3.	Meja Siswa	155	Kelas	Baik
4.	Kursi Siswa	155	Kelas	Baik
5.	Meja Guru	9	Kelas	Baik

6.	Kursi Guru	9	Kelas	Baik
7.	Lemari Katalog	2	Kelas	Baik
8.	Papan tulis	9	Kelas	Baik
9.	Ruang Kelas	15	Lahan Smk	Baik
10	Ruang Praktik	3	Lahan Smk	Baik
11	Perpustakaan	1	Gedung	Baik
12	Komputer	35	Lap. Komputer	Baik
13	Mesin Jahit	30	Ruang Praktik	Baik

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

Implementasi kurikulum di berbagai sekolah dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing, pemberlakuan kurikulum 2013 revisi untuk mengadakan pemantauan secara langsung dan berkala ke lapangan tentang implementasi kurikulum ini,

Mengimplementasikan sebuah kurikulum terutama kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu apa itu kurikulum 2013 itu sendiri, berikut hal-hal yang mencakup tentang implementasi:

a. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan implementasi kurikulum 2013 revisi diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 Juli 2013, dan kurikulum ini sudah dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah-sekolah tertentu saja.

Menurut Bapak Vitra Agung Prasetyo, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama islam mengatakan bahwa:

“SMK Al Falah Rumbia menerapkan Kurikulum 2013 pada Tahun Pelajaran 2018/2019, sebelum kurikulum 2013 dilaksanakan ke dalam proses pembelajaran sudah disosialisasikan terlebih dahulu kepada peserta didik. Didalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 Revisi ini banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan. Menyiapkan persiapan dalam proses pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh guru, karena bagaimanapun rencana pembelajaran merupakan muara dari implementasi pengetahuan, teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Rencana pembelajaran merupakan suatu perkiraan atau suatu proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas, baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan oleh peserta didik. Persiapan pembelajaran yang harus disusun oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Adapun format RPP yang biasanya digunakan

sebagai pengembangan silabus dalam kurikulum 2013 adalah Identitas Sekolah, kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Evaluasi (pembelajaran, remedial dan pengayaan), media/alat, bahan dan sumber belajar”.(W/GPA/F1/07-06-2021/51)

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa SMK Al Falah Rumbia sudah menggunakan kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam, tetapi masih banyak kekurangan dalam hal sarana dan prasarananya serta dewan gurunya yang masih belajar memahami kurikulum tersebut.

Selanjutnya pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah Hi. Muhammad Toifur,M.Pd.I:

“Dalam pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi ini SMK Al Falah telah menerapkannya, tetapi karena faktor-faktor intern sehingga belum bisa maksimal dalam pengaplikasiannya, sehingga semua dewan guru diwajibkan untuk memahami kurikulum 2013 sekarang ini agar sekolah bisa berkembang dan siswa dapat memahami pelajaran dengan baik”. (W/KS/F1/08-06-2021/52)

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa kurikulum 2013 revisi ini membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai di setiap mata pelajaran dengan adanya buku pedoman dan pendukung lainnya.

Kurikulum memiliki posisi sentral dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, kompetensi lulusan pada satuan pendidikan, dan peserta

didik. Oleh sebab itu kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun oleh satuan pendidikan yang memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan kurikulum berdasarkan kepada standar nasional pendidikan sehingga diharapkan terjaminnya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, Kompetensi Inti lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian merupakan acuan utama untuk mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.³⁴

Kurikulum disusun berdasarkan Standar Kelulusan (Permen No. 54 tahun 2013), Standar Isi (Permen No. 64 tahun 2013), Kerangka dasar Struktur Kurikulum SMK (Permen No. 70 Tahun 2013), Standar Proses (Permen No. 65 tahun 2013), dan Standar Penilaian (Permen No 66 Tahun 2013). Sesuai dengan Permen 54 tahun 2013 tentang standar Kelulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi. Sedangkan menurut Permen Dikbud No. 64 tahun 2013 tentang Standar Isi, Sikap diperoleh melalui aktivitas : menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh

³⁴ Dokumen Kurikulum 2013 SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

melalui aktivitas: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas : mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta".

Berdasarkan Kompetensi Inti Lulusan dan Standar Isi; prinsip pembelajaran yang digunakan adalah:

1. Peserta didik mencari tahu;
2. Berbasis aneka sumber belajar;
3. Menggunakan pendekatan ilmiah;
4. Pembelajaran berbasis kompetensi;
5. Pembelajaran terpadu;
6. Pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
7. Pembelajaran dengan ketrampilan aplikatif;
8. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
9. Mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
11. Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan dimasyarakat;
12. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
13. Pemanfaatan Bisnis dan Manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
14. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery / inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Berdasarkan Permen No. 70 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMK disebutkan tentang karakteristik Kurikulum 2013 sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti

- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar Mata pelajaran.

Berdasarkan Permen No 70 tahun 2013 Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Tantangan Internal

Yakni kondisi pendidikan dikaitkan dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (standar isi, standar proses, Kompetensi Inti lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan)

- b) Tantangan Eksternal

Terkait dengan arus globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional.

- c) Penyempurnaan Pola Pembelajaran yakni

- 1) Berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama
- 2) Interaktif (interaktif guru peserta didik masyarakat lingkungan alam, sumber/ media lainnya)

- 3) Secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet)
 - 4) Siswa aktif mencari dengan model pendekatan sains
 - 5) Belajar kelompok;
 - 6) Berbasis multi media
 - 7) Berbasis kebutuhan pelanggan (users) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik
 - 8) Berfokus pada ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines)
 - 9) Siswa berfikir kritis.
- d) Penguatan Tata Kelola Kurikulum, antara lain dengan :
- 1) Tata kerja guru yang bersifat kolaboratif;
 - 2) Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (educational leader); dan penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.
- e) Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik. Menurut Permen No. 65 tahun 2013 tentang standar proses bahwa pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi keaktifan, serta meningkatkan prakarsa,

kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu wajib adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran.

Pada Permen no 66 tahun 2013 tentang Standart Penilaian disebutkan bahwa Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah.

Prinsip - prinsip Penilaian mengacu pada penilaian yang objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, dan edukatif. Kriteria penilaian menggunakan KKM (kriteria ketuntasan belajar minimal) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Ruang lingkup Penilaian mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Teknik penilaian dengan menggunakan penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan ketrampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (peer evaluation) dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Penilaian Kompetensi Pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Penilaian Kompetensi Keterampilan dilakukan melalui penilaian kiner'a, yaitu penilaian dengan mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu berupa tes praktik, proyek, dan portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- 1) Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai
- 2) Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan
- 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif

sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Penilaian hasil belajar dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah dan/atau lembaga mandiri. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian projek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional. Perencanaan ulangan harian dan pemberian projek oleh pendidik disesuaikan dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Ujian sekolah dilakukan dengan menyusun kisi-kisi ujian, mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrume, melaksanakan ujian, mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik, dan melaporkan serta memanfaatkan hasil penilaian. Ujian nasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah Prosedur Operasi Standar (POS). Pada Ulangan harian diharapkan lulus sesuai KKM, yang kurang dari KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.

Hasil penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah. Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan

instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.

Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran (pretest) dan diakhiri dengan tes dan/atau non tes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.

Hasil penilaian harus dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (feedback) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran. Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidik selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas. Sekolah menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dan ijazah setiap setelah penyelenggaraan Ujian Nasional bagi satuan pendidikan yang telah terakreditasi. SMK Al Falah selalu berusaha meningkatkan mutu Pendidikan berkarakter dan berkepribadian, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan serta berbasis Teknologi Informasi. Dengan jumlah siswa yang banyak yaitu sekitar 1500 siswa adalah potensi yang besar untuk menjadikan sekolah unggulan dikarenakan dana

yang didapatkan dari pemerintah juga besar dan menjadikan modal untuk operasional sekolah dan kesejahteraan guru.³⁵

b. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan kurikulum 2013 revisi seharusnya lebih mudah diterapkan tetapi pada dasarnya kemampuan guru tersebut yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan serta tugas yang dibebankan kepadanya sehingga tidak jarang kegagalan penerapan kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugasnya.

Menurut Bapak Vitra selaku guru pendidikan agama islam pelaksanaan kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia sebagai berikut:

“Pelaksanaannya sudah baik tetapi masih banyak kendala yang dihadapi seperti pengetahuan, keterampilan guru yang belum maksimal, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah sudah memakai berbagai metode dan media dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah sudah bisa menerapkan kurikulum 2013 yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Setelah peneliti melakukan observasi, dari tiga guru PAI yang peneliti lihat, dua guru PAI sudah menggunakan pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu: kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Sedangkan yang lain belum menerapkan pendekatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 belum maksimal. Jika dilihat dari persiapannya sudah bagus, namun dalam pelaksanaannya belum. Dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 terdiri atas pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, keberhasilan suatu kurikulum secara utuh memerlukan proses

³⁵ Dokumen Kurikulum 2013 Revisi SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

panjang, mulai dari kajian dan kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal tentang pendidikan, desain pengembangan kurikulum, penyiapan penugasan pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana, penyiapan tata kelola pelaksanaan kurikulum, pembelajaran, dan penilaian. Sebagai langkah awal yang telah dilakukan dalam rangka persiapan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah melakukan pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta unsur-unsur lain yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. **(W/GPA/F1/07-06-2021/62)**

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia sudah baik dalam pembelajaran pendidikan agama islam tetapi masih banyak kekurangan dan harus belajar lagi untuk pendidiknya agar memahami kurikulum sekarang.

Selanjutnya menurut yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah Hi. Muhammad Toifur, M.Pd.I:

“Pelaksanaan kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia sudah diterapkan sejak awal penetapan kurikulum tersebut, tetapi pasti banyak kendala yang diperoleh dalam setiap sekolah seperti yang dialami di SMK ini, dengan keterbatasan yang dimiliki sekolah tetap semangat dan optimis dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama islam”. **(W/KS/F1/08-06-2021/63)**

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 revisi pelaksanaannya sudah diterapkan di SMK Al Falah Rumbia dengan tetap belajar memahami dan memaksimalkannya. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu

'berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

c. Monitoring Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan penelitian, ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan kurikulum 2013. Pertama, problematika dalam aspek Evaluasi yang harus dilakukan guru. Pada kurikulum 2013 aspek penilainnya menggunakan evaluasi autentik yang lebih menekankan pada Evaluasi proses. Kedua, keterbatasan buku peserta didik, dimana buku tersebut merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Kemudian tidak mungkin peserta didik dapat mempelajari apa yang dikehendaki oleh kurikulum 2013 bila tidak tersedianya buku pelajaran. Ketiga, media pembelajaran yang tidak digunakan guru dalam pembelajaran.

Menurut Bapak Vitra selaku guru pendidikan agama islam monitoring implementasi kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut:

“Dalam setiap kurikulum pasti ada hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah Evaluasi dalam kurikulum 2013 yang rumit, keterbatasan buku, dan media yang tidak lengkap. Dalam mengatasi berbagai hambatan tersebut yaitu dengan memanfaatkan dan memaksimalkan segala sesuatu yang ada, seperti sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu, proses dan hasil pembinaan implementasi kurikulum 2013 perlu dipantau perkembangannya dan dievaluasi tingkat manfaat, keberhasilan dan keterlaksanaannya. Melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini diharapkan diperoleh data dan informasi tentang keberhasilan dan permasalahan implementasi Kurikulum 2013 yang

akan digunakan untuk perbaikan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 selanjutnya. Secara umum kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memberikan informasi dan pertimbangan berkenaan dengan upaya untuk memperbaiki kurikulum (curriculum improvement) mengenai berbagai aspek yang dianggap telah memenuhi kriteria dan aspek pengembangan yang belum memenuhi kriteria. Secara khusus kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi Kurikulum 2013 memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data tentang pemahaman substansi Kurikulum 2013 SMK
- 2) Mendapatkan data tentang pelaksanaan pendampingan implementasi Kurikulum 2013 SMK
- 3) Mendapatkan data tentang perubahan terhadap kemampuan implementasi Kurikulum 2013 SMK
- 4) Mendapatkan data tentang pendapat pada buku Kurikulum 2013
- 5) Mendapatkan data tentang upaya sekolah dalam implementasi KTSP sesuai Kurikulum 2013
- 6) Mendapatkan data tentang hal-hal yang dilakukan setelah diterapkan Kurikulum 2013
- 7) Mendapatkan data tentang proses penilaian pendidikan
- 8) Mendapatkan data tentang dampak Kurikulum 2013
- 9) Mendapatkan data tentang keterlaksanaan program bantuan sosial pendampingan Kurikulum 2013.

Selain itu, monitoring dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang keterlaksanaan kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 di sekolah sasaran, untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan implementasi kurikulum 2013 pada masa yang akan datang.” (W/GPA/F1/07-06-2021/65)

Sedangkan menurut yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah Hi. Muhammad Toifur, M.Pd.I:

“Dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi diharapkan diperoleh data dan informasi tentang keberhasilan dalam sebuah permasalahan implementasi Kurikulum 2013 yang dialami setiap guru dan akan digunakan untuk perbaikan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 selanjutnya, oleh karena itu bapak kepala sekolah mengharapkan setiap guru dapat memahami dan terampil dalam proses pembelajaran.” (W/KS/F1/07-06-2021/65)

Jadi kesimpulan dari pernyataan diatas yaitu kegiatan Monitoring sangat diperlukan disetiap lembaga pendidikan agar mengetahui seberapa paham tentang kurikulum yang dipakai.

d. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Evaluasi hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Dalam evaluasi Bapak Vitra Agung Prasetyo, S.Pd menyatakan bahwa:

“Prosedur Evaluasi dalam kurikulum 2013 yaitu Evaluasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, ada beberapa macam teknik Evaluasi yaitu tes, observasi, Evaluasi diri, penugasan, inventori, Praktik dan Evaluasi antarteman. Maka Evaluasi yang dilakukan oleh guru di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah tersebut sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu menggunakan Evaluasi autentik yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru sudah melaksanakan penilaian kurikulum 2013. Namun, diantara beberapa teknik penilaian tersebut belum terlaksana seluruhnya, seperti penilaian portofolio dan penilaian antarteman. Hal tersebut disebabkan ada beberapa hambatan yang ditemui oleh Bapak Vitra Agung Prasetyo, S.Pd. Sebagai guru PAI di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah yaitu kurangnya waktu, sulitnya penilaian dan serta terlalu banyaknya jenis penilaian dalam kurikulum 2013.”
(W/GPA/F1/07-06-2021/66)

Sedangkan menurut yang disampaikan oleh Bapak Kepala sekolah Hi. Muhammad Toifur, M.Pd.I bahwa:

“Kegiatan evaluasi sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan, selain itu merupakan suatu proses untuk melihat kinerja

pembelajaran, evaluasi juga berfungsi sebagai pembuat keputusan. Proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.”
(W/KS/F1/08-06-2021/66)

Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan dapat tercapai, karena dalam setiap sekolah pasti ada evaluasi pembelajaran atau evaluasi kinerja.

2. Faktor-Faktor Penghambat Implementasi dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia

Faktor penghambat dalam setiap dunia pendidikan itu pasti ada apalagi dalam pembelajaran disetiap sekolah, hambatan tersebut sangat wajar dalam setiap instansi pendidikan, tetapi dari factor penghambat akan muncul semangat baru untuk belajar.

a. Factor Penghambat Pembelajaran

Menurut Bapak Vitra selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Bahwa yang menjadi factor penghambat kurikulum 2013 dilihat dari aspek Evaluasi pembelajaran, kurangnya sarana dan media pembelajaran yang tersedia di sekolah untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang optimal, karena didalam kurikulum 2013 revisi ini banyak sekali system evaluasi pembelajaran didalamnya, sehingga guru banyak yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan sesuai dengan kurikulum yang ada.”
(W/GPA/F2/07-06-2021/67)

Sedangkan menurut yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah Hi. Muhammad Toifur, M.Pd.I bahwa:

“Kurikulum 2013 yang sekarang ini lebih menekankan kepada kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sedangkan guru masih banyak kesulitan untuk memahami system pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi”. (W/KS/F2/08-06-2021/68)

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa factor penghambat kurikulum 2013 revisi adalah kurangnya kemampuan guru dalam memahami kurikulum tersebut dan faktor evaluasi pembelajaran yang terlalu banyak.

b. Cara Mengatasi Factor Penghambat Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi

Dari hasil wawancara menurut Bapak Vitra selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Cara mengatasi faktor penghambat pembelajaran kurikulum 2013 revisi yaitu harus memahami, mengkaji terkait dengan evaluasi pembelajaran yang ada pada kurikulum 2013 revisi, sehingga evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan sebagaimana semestinya sesuai dengan kurikulum yang ada”. (W/GPA/F2/07-06-2021/68)

Sedangkan menurut yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah Hi. Muhammad Toifur, M.Pd.I bahwa:

“Tidak jauh berbeda dengan pendapat dari bapak Vitra bahwa cara mengatasi faktor penghambat harus memahami tentang kurikulum yang berlaku sekarang”. (W/KS/F2/08-06-2021/68)

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa factor penghambat kurikulum 2013 revisi adalah dari pemahaman guru pada kurikulum tersebut.

3. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 terdiri atas pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran ekstrakurikuler. Proses pembelajaran intrakurikuler adalah proses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum dan dilakukan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu.

a. Proses Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Revisi

Menurut Bapak Vitra selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Proses kegiatan pembelajaran agama islam di dalam kelas sudah berjalan dengan baik walaupun masih sebagian peserta didik yang belum memahami pelajaran yang telah disampaikan, cara menanggapi materi sudah cukup baik apalagi jika guru yang menyampaikan materi benar-benar memahami apa materi yang akan disampaikan. Tetapi dalam kegiatan ekstrakurikulernya banyak peserta didik yang antusias untuk mengikutinya karena mereka sudah merasa bosan di dalam ruangan, jadi dalam kegiatan pembelajaran juga perlu belajar diluar kelas tidak harus didalam ruangan saja agar peserta didik lebih mengenal lingkungan disekitar.” (W/GPA/F3/07-06-2021/69)

Menurut pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah Hi. Muhammad Toifur, M.Pd.I bahwa:

“Proses kegiatan pembelajaran memang tidak hanya dilakukan didalam kelas karena jika hanya didalam kelas tingkat kebosanan anak akan semakin meningkat sehingga harus ada pembelajaran

diluar kelas atau belajar mengenal alam dan yang pastinya disesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan oleh guru.”
(W/KS/F3/08-06-2021/69)

Sedangkan menurut Irma Nazilatul Fitria sebagai peserta didik bahwa:

“Proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam bagi saya sudah baik dalam penyampaian materi, mengkaitkan materi dengan hal yang ada disekitar kita itu juga sangat membantu pemahaman saya dalam menerima materi, selain itu materi yang berupa praktek juga telah di aplikasikan dengan baik walaupun alat peraganya seadanya karena memang disekolah kami masih terbatas sarana prasarananya, tetapi saya sangat memahami apa yang telah disampaikan oleh Bapak Vitra selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam.” (W/S1/F3/09-06-2021/70)

Jadi dapat disimpulkan dari gagasan diatas bahwa proses kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas saja melainkan di luar kelas juga diperlukan, agar dapat menciptakan kondisi belajar peserta didik menyenangkan dan mereka dapat memahami materi yang disampaikan.

b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 Revisi

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran disekolah, selain itu guru harus mampu memahami setiap peserta didik dengan menyampaikan materi yang sesuai dengan modul yang telah disediakan agar peserta didik mudah untuk menerima dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

“Bagi saya peran sebagai pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah melaksanakan sesuai kurikulum yang ada tetapi

belum terlaksana secara maksimal, namun saya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai ketuntasan tujuan pendidikan melalui kurikulum 2013 revisi ini.” (W/GPA/F3/07-06-2021/70)

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bahwa:

“Kalau menurut saya selaku Kepala Sekolah melihat peran guru pendidikan agama islam dalam mengimplementasikan kurikulum sudah cukup baik walaupun belum maksimal tetapi saya lihat ada potensi untuk berkembang lebih baik lagi. Saya akan berupaya memaksimalkan sarana prasarana yang ada disekolah sehingga guru dapat menggunakannya dengan baik untuk menunjang tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi.” (W/KS/F3/08-06-2021/71)

Sedangkan menurut peserta didik yaitu Qori Nur Alifiyah bahwa:

“Dalam menyampaikan materi mudah dipahami, sehingga saya dapat menerima pelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi pada saat materi yang dipraktekkan sering terdapat kendala dimedia pembelajarannya.” (W/S2/F3/09-06-2021/71)

Jadi dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa guru sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik hanya saja terkendala kurangnya sarana prasarana yang ada disekolah.

c. Perbedaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi dan Sebelumnya

Perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 revisi adalah terletak pada metode pembelajarannya, kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran saintifik sedangkan di kurikulum 2013 revisi guru bebas memilih metode pembelajaran yang dikuasai.

Berikut hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

“Menurut saya perbedaannya terletak pada metode pembelajaran aktif siswa, tidak adanya pembatasan bagi proses berpikir siswa, menyederhanakan aspek penilaian terhadap para tenaga pendidik, menekankan pada pentingnya kemampuan mengingat yang dilanjutkan dengan memahami dan menerapkan kurikulum saat ini.” (W/GPA/F3/07-06-2021/72)

Menurut hasil wawancara dengan waka kurikulum bahwa:

“Menurut pendapat saya tidak berbeda dengan yang dipaparkan oleh bapak Vitra selaku guru pendidikan agama Islam, perbedaannya terletak pada metode pembelajaran, pada kurikulum revisi diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini.” (W/WK/F3/09-06-2021/72)

Jadi dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan kurikulum terletak pada metode pembelajarannya, diharapkan penerapan kurikulum 2013 revisi yang efektif, efisien menuntut guru untuk berkreasi dalam meningkatkan manajemen kelas.

Menurut peserta didik yaitu Fitri Khofidhotun Khasanah bagaimana memahami pembelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut:

“Menurut saya pemahaman tentang pembelajaran pendidikan agama islam saya mudah memahaminya karena guru mata pelajaran pendidikan agama islam menyampaikan materi mudah dipahami namun kurang adanya pembelajaran praktek.” (W/S3/F3/09-06-2021/72)

Menurut peserta didik yaitu Muzaynatus Zakiyah bagaimana memahami pembelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut:

“Kalau menurut saya pembelajaran agama islam mudah dipahami karena pada dasarnya mempelajari tentang kehidupan sehari-hari yang kita lakukan, jadi bisa langsung dipraktekkan dirumah.” (W/S4/F1/09-06-2021/72)

Menurut peserta didik yaitu Wahyu Adi Puspita bagaimana memahami pembelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut:

“Menurut saya pembelajaran pendidikan agama islam saya kurang paham karena saya jarang masuk kelas pada pelajarannya tetapi saya senang dengan guru yang mengajar karena beliau humoris dan disiplin.” (W/S5/F1/09-06-2021/73)

Jadi disimpulkan dari beberapa peserta didik bahwa pemahaman pembelajaran pendidikan agama islam sudah baik hanya saja sedikit terkendala dengan sarana yang tersedia.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia telah dilaksanakan dengan Baik, Kesesuaiannya antara Tujuan Pencapaian Dari Kurikulum Yang ada, dengan Prestasi siswa. Yakni siswa Memiliki Kemampuan Pemahaman secara Keterampilan dan Pengetahuan, Melalui Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada dapat dicapai dengan Baik, Hal ini Bisa diukur melalui Evaluasi Pembelajaran Siswa, adanya peningkatan prestasi pada siswa, halini juga dikarenakan pada Kurikulum 2013 Revisi ini lebih menekankan pada Keterampilan pada siswa, siswa Lebih di tegaskan untuk banyak praktek langsung dan di sama ratakan dengan pengetahuan yang ada yang telah disampaikan Guru PAI di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah.

Kurikulum pendidikan merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian ini termuat dalam

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam kurikulum terkandung daftar mata pelajaran, rencana pembelajaran, hasil terstruktur pembelajaran dan sebagainya. Singkatnya kurikulum adalah pedoman yang mengatur bagaimana pendidikan dijalankan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Kurikulum sebagai pedoman yang mengatur pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali pergantian. Pergantian kurikulum ini terjadi karena kurikulum tersebut dinilai sudah tidak relevan lagi dengan realitas, perubahan dan tantangan dunia pendidikan. Indonesia telah mengalami sembilan kali pergantian kurikulum sejak tahun 1947 sampai dengan tahun 2013. Dua kurikulum terakhir yang berlaku adalah Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan pengganti kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sedangkan kurikulum yang lainnya adalah Kurikulum 2013 atau biasa disebut K.13. Kurikulum 2013 merupakan pengganti dari KTSP.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dirancang oleh pemerintah sebagai upaya mencapai keunggulan masyarakat dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. KTSP juga merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi bagi sekolah untuk menentukan kebijakannya dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tiga ranah yang

perlu dinilai, jika sudah dilaksanakan Kurikulum 2013 kemudian ketiga ranah tersebut yang digarisbawahi maka Ujian Nasional sudah bukan lagi acuan kelulusan. Kurikulum 2013 lebih menekankan penilaian pada sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sikap menjadi penilaian paling utama sebelum menilai kedua hal setelah itu

Implementasi kurikulum 2013 revisi mengisyaratkan dan menuntut guru untuk mengintegrasikan muatan-muatan karakter dalam setiap pembelajaran, sesuai dengan visi dan misi disekolah masing-masing. Ini menjadi salah satu kelebihan dari kurikulum 2013 revisi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang produktif, inovatif, kreatif dan pastinya berkarakter, selain itu kurikulum ini juga diharapkan mampu memecahkan berbagai masalah kesenjangan pendidikan dengan dunia kerja, dan dalam jangka panjang diharapkan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang

aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membetuk peserta didik agar menajdi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

2. Factor- Factor yang Menghambat Implementasi dalam Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

Factor-factor yang menghambat implementasi dalam pembelajaran pai kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

1. Problematika dalam aspek evaluasi yang harus dilakukan guru

Implementasi kurikulum 2013 telah resmi dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014 untuk jenjang (SD/MI), (SMP/MTs), dan (SMA/MA/SMK). Implementasi kurikulum 2013 akan bertahap sampai akhir tahun 2016. Hal ini sebagaimana dituangkan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang “Implementasi Kurikulum 2013”. Pasal 1 berbunyi: implementasi kurikulum 2013 pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), dan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) dilakukan bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014.

Sesuai dengan Pasal 2 berbunyi: implementasi kurikulum pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK menggunakan pedoman implementasi kurikulum 2013. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan

mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”³⁶.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan pengembangan, penyederhanaan dan penyempurnaan. Bertujuan untuk mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa memiliki kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang jauh lebih 15 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 81 A Tahun 2013, (Jakarta: Kemendikbud, 2013) 16 Kemendikbud, Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Ke-1, (Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013). Peserta didik akan lebih kreatif, inovatif, kreatif, efektif, dan lebih menyenangkan, sehingga siswa bisa sukses dalam menghadapi problematika masa depan. Dalam jurnal internasional juga disebutkan bahwa: Curriculum is understood as the course of experience in which learner’s

³⁶ Dekdikbud UU Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*

knowledge, understanding, capabilities. Pengembangan silabus dalam kurikulum 2013, tidak lagi dibuat oleh guru, tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum baik ditingkat Pusat maupun Wilayah. Pengembangan silabus meliputi:

- 1) Mengidentifikasi dan menantukan jenis-jenis kompetensi dan tujuan setiap bidang studi,
- 2) Mengembangkan kompetensi dan pokok-pokok bahasan serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan dan pemahaman, kemampuan, nilai, dan sikap,
- 3) Mendeskripsikan kompetensi serta mengelompokkannya,
- 4) Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta kriteria pencapaiannya. Dalam jurnal internasional dijelaskan bahwa: the pedagogical psychologies are not historically concerned with or intended to translate disciplinary practicies about.

Hal ini, guna memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih konsentrasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga guru benarbenar lebih fokus pada materi pelajaran yang telah diintegrasikan dengan pelajaran lainnya. Peserta didik memahami setiap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) bisa secara menyeluruh memahami dan mengerti serta dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. KI dan KD dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar

dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Faktor penghambat dalam kurikulum 2013 revisi ini pasti banyak ditemukan disekolah lain juga terkait dengan pembelajarannya, rata-rata kendalanya hampir sama seperti yang utama dari dewan gurunya yang belum memahami tentang kurikulum ini serta sarana yang belum memadai bahkan sarana yang memadai pun jika guru yang bersangkutan belum paham maka pembelajaran belum bisa dikatakan sukses, oleh karena itu sebagai guru harus memahami bagaimana proses pembelajaran kurikulum ini, dengan memahami apa yang perlu disiapkan dalam pembelajaran yang akan disampaikan, tetapi dari factor-faktor penghambat tersebut tidak membuat putus asa untuk belajar dan memahami kurikulum tersebut agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Proses Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses pembelajaran di SMK Al Falah Rumbia meliputi pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Intrakurikuler

Proses pembelajaran intrakurikuler adalah proses pembelajaran yang berkenaan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum dan

dilakukan di kelas, sekolah dan masyarakat. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia dilakukan sesuai dengan prosedur dalam kurikulum 2013 yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pembelajaran pada kurikulum 2013 tidak hanya bersumber pada buku. Teknologi digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran PAI di SMK Al Falah Rumbia untuk mempermudah dan mengembangkan wawasan peserta didik. Pada pembelajaran di dalam kelas, guru berusaha menumbuhkan partisipasi siswa agar umpan yang diberikan oleh guru mendapat respon dari peserta didik yaitu dengan memberikan pujian, hadiah, dan motivasi.

2. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran yang telah terjadwal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas agar peserta didik dapat mengaplikasikan langsung materi yang diajarkan di kelas.

Setelah serangkaian proses pembelajaran dilakukan, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Proses penilaian dalam kurikulum 2013 menggunakan sistem penilaian autentik yang mencakup aspek kognitif, afaektif, psikomotorik. Selain di dalam kelas penilaian juga dilakukan di luar

kelas. Penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama islam berdampak baik bagi perkembangan siswa di SMK Al Falah Rumbia. Hasil yang diperoleh siswa lebih baik dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Hal tersebut dilihat dari partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang semakin aktif dalam merespon materi-materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Proses pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah untuk pelaksanaan Kurikulum 2013 tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dinaungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Sasaran pembelajaran dalam menerapkan kurikulum 2013 mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses.

Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (problem based learning).

Dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi selain dapat meningkatkan karakter siswa yang lebih baik lagi juga dapat

meningkatkan keterampilan guru untuk menunjang pembelajaran yang lebih kreatif, walaupun proses pembelajaran banyak kendala yang dihadapi di sekolah seperti sarana yang ada. Kepala sekolah beserta seluruh stafnya berusaha untuk memberikan yang terbaik agar anak didiknya belajar sesuai dengan pembelajaran, bahkan dewan guru berharap ada seperti seminar sosialisasi yang dapat meningkatkan mereka dalam memberikan pelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan yang telah di lakukan oleh Penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al Falah Rumbia telah direncanakan, dilaksanakan, dimonitoring dan dievaluasi. Tetapi masih terkendala sarana prasarana yang ada disetiap sekolah sehingga guru harus benar-benar memahami kurikulum yang berlaku saat ini.
2. Factor-factor yang Menghambat Implementasi dalam Pembelajaran PAI Kurikulum 2013 Revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah yaitu dari factor pemahaman guru pada kurikulum 2013 revisi, dan factor sarana prasarana yang kurang memadai disetiap satuan pendidikan.
3. Proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia sudah dilaksanakan dengan baik tetapi masih ada kendala yang belum bisa untuk maksimal pembelajarannya. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 terdiri atas pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran ekstrakurikuler.

b. Saran

Sumbangan pemikiran penulis tentang implementasi kurikulum 2013 revisi dalam pendidikan agama islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, agar lebih optimal dan kreatif dalam belajar, penulis mencoba menulis saran sebagai berikut:

Dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi diperlukan guru yang berpengetahuan lebih terampil, berwawasan luas dan pastinya mau belajar memahami kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah saat ini, sedangkan untuk menanggulangi hal-hal yang menajdi factor hambatan maka sangat diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dengan kerjasama kepala sekolah serta dewan guru yang terikat disekolah tersebut agar pembelajaran berjalan sesuai rencana, dan visi misi sekolah dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet.,ke-1, 2011)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fadhilah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruz Media cet.,ke 1,2014)
- Hamalik,Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Jupriadi, “Analisis Dan Implementasi Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Gaya Mengajar Guru Disekolah,” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, No. 3 November 2017
- Kosasih, Eko, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rama Widya, cet., ke-1,2014)
- Kurniasih, Imas,Berlin sani, *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep &Penerapan*,Surabaya: Kata Pena, 2014
- Ludjito, Ahmad, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.,ke-1,1998)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Mulyasa, *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*, Jakarta Timur : Bumi Aksara 2019
- Prawira Diharja dengan judul tesis “*Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu Pembelajaran PAI siswa di sman 5 bandar lampung* (Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2016
- Purwati, Loeloek Endah. Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* , Jakarta : PT.Prestasi Pustakarya, 2013
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet, ke 2, 2009)
- Saifulloh, Ahmad Munir. dengan judul tesis “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (Studi Multikasus di*

SMA Negeri 2 Lumajang dan SMA Jendral Sudirman Lumajang”), (Pascasarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), Url//Pdf// diakses pada 17 September 2020, Pukul 11.50 WIB.

Salim, Haitami, Samsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, cet.,ke-1, 2011)

Sugiantoro dengan judul tesis “*Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas di Indonesia*”, (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017), Url//Pdf// diakses pada 18 September 2020, Pukul 11.30 WIB.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012

Suharsono, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, (Yogyakarta : PT. Ombak,cet., ke-1)

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Th.2003, (Jakarta: Sinar Grafika,cet.,ke-4, 2011)

Winataputra, Udin Saripudin, *Menyongsong dan memantapkan Implementasi Kurikulum 2013*, (dalam Seminar Nasional Pendidikan Januari 2013)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 505/In.28/PPs/PP.009/04/2021
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 504/In.28/PPs/PP.00.9/04/2021, tanggal 31 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : Nurul Khoiriyah
NIM : 19001856
Semester : IV (Empat)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2021



Dr. Muhtar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 504/In.28/PPs/PP.00.9/04/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Nurul Khoiriyah
NIM : 19001856
Semester : IV (Empat)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal **31 Mei 2021** sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 31 Mei 2021



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
19730710 199803 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) AL FALAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AL FALAH
DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NPSN : 69907404/NSS: 34.2.12.03.09.076
e-mail smkalfalah75@gmail.com

Nomor : 420/123/SMK-AF/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hi. M. Toifur, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al Falah Rumbia
Alamat : Desa Teluk Dalem Ilir Kecamatan Rumbia Kabupaten
Lampung Tengah

Menerangkan bahwa,

Nama : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia
Lampung Tengah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada SMK Al Falah kami sebagai syarat
penyusunan Tesis.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) AL FALAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AL FALAH
DESA TELUK DALEM ILIR KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NPSN : 69907404/NSS: 34.2.12.03.09.076
e-mail smkalfalah75@gmail.com

Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Research/ Penelitian
420/122/SMK-AF/VI/2021

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Program Pascasarjana (PPS), Nomor: 505/In.28/PPs/ PP.009/04/2021, perihal izin Prasurey/ Research tertanggal 02 Juni 2021, maka Kepala SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Khoiriyah
Tempat/Tgl Lahir : Sari Bakti, 8 April 1996
NPM : 19001856
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

Telah menyelesaikan riset/ penelitian di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

15 Juni 2021
Kepala SMK AL Falah Rumbia

M. Nurul Huda, M.Pd

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK AL FALAH
RUMBIA LAMPUNG TENGAH.**

OUTLINE

**HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN
PEDOMAN TRANSLITERASI
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- F. Latar Belakang Masalah
- G. Identifikasi
- H. Pembatasan
- I. Rumusan Masalah
- J. Tujuan
- K. Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 4. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 5. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 6. Model Pembelajaran Agama Islam
- E. Kurikulum 2013 Revisi
 - 4. Pengertian Kurikulum 2013 Revisi
 - 5. Desain Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 Revisi
 - 6. Perbedaan Kurikulum 2013 Sebelum dan Sesudah Revisi
- F. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013 Revisi
 - 4. Pengertian Implementasi Pendidikan Agama Islam
 - 5. Landasan Kebijakan Kurikulum 2013 Revisi
 - 6. Strategi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- F. Rancangan Penelitian
- G. Sumber Data/ Informan Penelitian
- H. Metode Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Temuan Umum
 - 4. Sejarah Singkat
 - 5. Kondisi Guru
 - 6. Kondisi Sarana Prasarana
- E. Temuan Khusus
 - 1. Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah
 - e. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - f. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - g. Monitoring Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - h. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 - 2. Faktor-faktor penghambat implementasi dalam pembelajaran kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia
 - c. Faktor Penghambat Pembelajaran
 - d. Cara mengatasi factor penghambat pembelajaran kurikulum 2013 revisi
 - 3. Proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia
 - d. Proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi
 - e. Peran guru pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi
 - f. Perbedaan pembelajaran kurikulum 2013 revisi dan sebelumnya
- F. Pembahasan Hasil Penelitian
 - 1. Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah
 - 2. Faktor-faktor penghambat implementasi dalam pembelajaran kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia
 - 3. Proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No.	Focus yang ditanya	Sub Fokus	Item
1	F1. Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi b. Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi c. Monitoring pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi d. Evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi 	
2	F2. Faktor-faktor penghambat implementasi dalam pembelajaran kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia	<ul style="list-style-type: none"> a. Factor penghambat pembelajaran b. Cara mengatasi factor penghambat pembelajaran kurikulum 2013 revisi 	
3	F3. Proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia	<ul style="list-style-type: none"> d. Proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi e. Peran guru pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi f. Perbedaan pembelajaran kurikulum 2013 revisi dan 	

		sebelumnya	
--	--	------------	--

DAFTAR KODING

Daftar Informan

No	Nama	Status(Kode
1	KH. Muchayat	Ketua Yayasan	KY
2	H. M. Toifur, M.Pd.I	Kepala Sekolah	KS
3	Vitra Agung Prasetiyo, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	GPA
4	Rosliyana, S.Pd	Waka Kurikulum	WK
5	Irma Nazilatul Fitria	Siswa	S1
6	Qori Nur Alifiyah,	Siswa	S2
7	Fitri Khofidhotun Khasanah	Siswa	S3
8	Muzaynatus Zakiya	Siswa	S4

9	Wahyu Adi Puspita	Siswa	S5
---	----------------------	-------	----

No	Kode	Keterangan
1	W	Wawancara
2	O	Observasi
3	D	Dokumentasi
4	F1	Fokus 1 (Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah)
5	F2	Fokus 2 (Faktor-faktor penghambat implementasi dalam pembelajaran kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia)
6	F3	Fokus 3 (Proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia)
7	07 Juni 2021	Waktu Pelaksanaan
8	08 Juni 2021	Waktu Pelaksanaan
9	09 Juni 2021	Waktu Pelaksanaan

ALAT PENGUMPUL DATA
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
AL FALAH RUMBIA LAMPUNG TENGAH

I. WAWANCARA

A. Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI SMK AL Falah Rumbia Lampung Tengah

1. Sejak kapan berdirinya SMK Al Falah Rumbia ?
2. Bagaimana yang melatarbelakangi berdirinya SMK Al Falah Rumbia?
3. Bagaimana visi, misi dan tujuan SMK Al Falah Rumbia ?
4. Bagaimana keadaan guru dan karyawan SMK Al Falah Rumbia ?
5. Bagaimana keadaan peserta didik SMK Al Falah Rumbia ?
6. Bagaimana rencana, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia ?
7. Bagaimana faktor-faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al Falah Rumbia ?
8. Bagaimana cara mengatasi factor penghambat pembelajaran kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam ?
9. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia ?
10. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia ?
11. Bagaimana perbedaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi dan kurikulum sebelumnya ?

B. Daftar Wawancara dengan peserta didik SMK AL Falah Rumbia Lampung Tengah

1. Bagaimana menurut anda kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi ?
2. Bagaimana peran guru anda dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi ?
3. Bagaimana anda dapat memahami pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum sebelumnya dan kurikulum 2013 revisi ?

II. OBSERVASI

Tabel observasi pengamatan kepala sekolah dan dewan guru pada implementasi kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

NO	Indikator pertanyaan	awaban	
		Y	T
1	rencana, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia	✓	
2	faktor-faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al Falah Rumbia	✓	
3	bagaimana mengatasi factor penghambat pembelajaran kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam	✓	
4	proses kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia	✓	
5	peran guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran kurikulum 2013 revisi di SMK Al Falah Rumbia	✓	

6	bedaan pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi dan kurikulum sebelumnya	✓	
---	---	---	--

Tabel observasi pemahaman siswa pada kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	
		Y	T
1	nurut anda kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 revisi	✓	
2	an guru anda dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama islam kurikulum 2013 revisi	✓	
3	mahami pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum sebelumnya dan kurikulum 2013 revisi	✓	

III. DOKUMENTAS

1. Identitas Sekolah
2. Sejarah berdirinya SMK Al Falah Rumbia
3. Visi, misi, dan tujuan SMK Al Falah Rumbia
4. Struktur Organisasi SMK Al Falah Rumbia
5. Keadaan guru dan karyawan SMK Al Falah Rumbia
6. Keadaan peserta didik SMK Al Falah Rumbia
7. Sarana dan prasarana SMK Al Falah Rumbia
8. Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Al Falah Rumbia

Metro, Juni 2021

Peneliti

Nurul Khoiriyah
NIM. 19001856

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
19700316199803103

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M. A NIP.
NIP. 197308011999031001

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Hal yang diobservasi	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Situasi dan kondisi SMK	a. Terdapat pesantren di lingkungan sekolah b. Terdapat masjid di lingkungan sekolah c. Pelaksanaan pengkajian kitab kuning di lingkungan sekolah d. Terdapat program atau kegiatan yang dapat membantu akhlakul karimah siswa e. Terdapat program yang dapat membuat siswa berprestasi	✓	
2.	Perencanaan	a. Kegiatan perencanaan kurikulum dilaksanakan bersama-sama antara kepala sekolah, guru, pengawas komite, dan wakil masyarakat b. Terdapat rumusan isi kurikulum yang mencerminkan kurikulum berbasis pesantren di SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah	✓	
3	Pelaksanaan	a. Dalam implementasi kurikulum 2013 revisi pembelajaran pendidikan agama islam dapat membuat perangkat pembelajaran yang sesuai	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> b. Terdapat motivasi yang tinggi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 revisi dengan berbasis pesantren c. Pelaksanaan pembelajaran lokal berbasis pesantren sesuai dengan perencanaan d. Terdapat metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran berbasis pesantren e. Terdapat berbagai kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang sesuai dengan kurikulum pengajaran berbasis pesantren 		
4	Pengawasan dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengawasan dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku b. Hasil pengawasan dan evaluasi pembelajaran di koordinasikan dengan baik c. Hasil evaluasi digunakan dalam rencana tindak lanjut 	✓	

Metro, Juni 2021

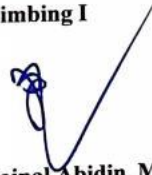
Peneliti



Nurul Khoiriyah
NIM. 19001856

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316199803103

Pembimbing II



Dr. Aguswan Khotibul Umam, M. A
NIP. 197308011999031001

Foto Dokumentasi Wawancara

- A. Penulis sedang Melakukan Wawancara dengan bapak Hi. M. Toifur, M.Pd. I, selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, pada tanggal 07 Juni 2021.



Foto 1 : Penulis Melakukan Wawancara dengan Hi. M. Toifur, M.Pd. I, Kepala Sekolah.

- B. Penulis sedang Melakukan Wawancara dengan Bapak Vitra Agung Prasetyo, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al Falah Rumbia, pada tanggal 08 Juni 2021.



Foto 2 : Penulis Melakukan Wawancara dengan Bapak Vitra Agung Prasetyo, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam

- C. Penulis sedang Melakukan Wawancara dengan Siswi SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, pada tanggal 09 Juni 2021.



Foto 3 : Penulis Melakukan Wawancara dengan Dewi Aisyah selaku Siswi Kelas XII SMK Al Falah Rumbia.

D. Penulis sedang Melakukan Wawancara dengan Siswa SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, pada tanggal 09 Juni 2021.



Foto 4 : Penulis Melakukan Wawancara dengan Andri Kurniawan selaku Siswa Kelas XII SMK Al Falah Rumbia.

E. Penulis sedang Melakukan Wawancara dengan Siswi SMK Al Falah Rumbia Lampung Tengah, pada tanggal 09 Juni 2021.



Foto 5: Penulis Melakukan Wawancara dengan Qori' Nur Alifyah selaku Siswi Kelas XII SMK Al Falah Rumbia.

Kompetensi Dasar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

KELAS: X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT. 1.2. Berpegang teguh kepada Al-Quran, iHadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup. 1.3. Meyakini kebenaran hukum Islam. 1.4. Berpakaian sesuai dengan ketentuan</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun,</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.</p>

PETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam</p> <p>tkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan Dersaudaraan.</p> <p>wah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait.</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</i></p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah.</p> <p>2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah.</p>

<p>i, menerapkan, menganalisis pengetahuan konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49): 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <p>3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p> <p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</p> <p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah.</p> <p>Memahami Q.S At-Taubat (9):122 dan ts terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>3.8 Memahami kedudukan Alquran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>Memahami pengelolaan wakaf.</p> <p>3.10.1. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah.</p> <p>3.10.2. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasululllah saw. di Madinah.</p>
--	---

<p>4. Mengolah, meitalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49): 10, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12; QS Al-Hujurat (49): 10 dengan lancar.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dengan lancar.</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>Asmaul Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Mati'm, al-Jaami', al-^xAdl, dan al-Akhiir</i></p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT</p> <p>4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p> <p>4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam</p> <p>Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf</p> <p>Menyajikan pengelolaan wakaf</p> <p>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah</p> <p>4.8.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah</p>
---	---

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasulullah Allah SWT. Berperilaku taat kepada aturan. 1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah. 1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat.

<p>ti dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9): 119 dan had its terkait.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39): 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10): 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5): 32, serta hadits terkait.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap 'semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.</p>
<p>i, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, l, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural bidang kajian</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39): dan Q.S. At-Taubah (9): 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10): 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5): 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja</p>

PETENSIINTI	KOMPETENSI DASAR
<p>ifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan.</p> <p>3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.</p> <p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>3.9 Memahami pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.</p> <p>3.10 Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah.</p> <p>3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang).</p>

<p>, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4): 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9): 105 dengan lancar. 4.3 Membaca Q.S. Yunus (10): 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5): 32sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10): 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5): 32 dengan lancar. 4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT. 4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasuf-rasul Allah SWT. 4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras. 4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan. 4.9 Mendeskripsikan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan. 4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam. 4.11 Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah. 4.12 mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah. 4.13 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa kejayaan. 4.14 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa medern (1800-sekarang).
---	--

IPETENSIINTI	KOMPETENSI DASAR
<p>lian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>asihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.</p> <p>3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.</p> <p>3.7 Memahami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.</p> <p>3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam.</p> <p>3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p>

<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dengan lancar.</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir.</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.</p> <p>4.5 Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.</p> <p>4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.</p> <p>4.7 Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.</p> <p>4.8 mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam.</p> <p>4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.</p> <p>4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p>
---	---



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS


Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	Selasa/ 29 Juni 2021	✓		Apa Tesis	9

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Agama Islam


Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A
NIP. 19711225200003 1 001

Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

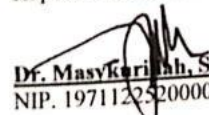
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	29/Jan 2021		✓	See Ujia Munagoch - lanjut ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam


Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A
NIP. 19711225200003 1 001

Pembimbing II


Dr. Aguswan Khotibul Umam, M. A
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

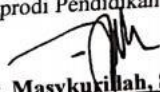
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS


Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	29/05/2024	✓		<ul style="list-style-type: none">- Revisi Bab I - II- bab lama!- foto diri- formulir - 0 -	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam


Dr. Masykullah, S.Ag., M.A
NIP. 19711225200003 1 001

Pembimbing II


Dr. Aguswan Khotibul Umam, M. A
NIP. 197308011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

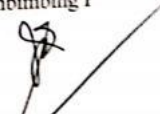
Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	Kamis/ 27-05-2021	✓		Acc Apd	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam


Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A
NIP. 19711225200003 1 001

Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

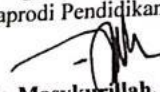
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

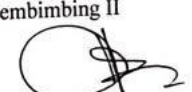
Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
-	Kamis/ 27-05-2021		✓	Acc Apd	
-	Ri / 2021 2		✓	Kisi & wawancara. Semua di a. Pertanyaan peneliti b. Sub fokus semua p. kognisi pada Rasul. d. dst! - koding	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam


Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A
NIP. 19711223200003 1 001

Pembimbing II


Dr. Aguswan Khotibul Umam, M. A
NIP. 197308011999031001

2. Sejarah berdirinya SMK Al Falah Rumbia
3. Visi, misi, dan tujuan SMK Al Falah Rumbia
4. Struktur Organisasi SMK Al Falah Rumbia
5. Kadaan guru dan karyawan SMK Al Falah Rumbia
6. Kadaan peserta didik SMK Al Falah Rumbia
7. Sarana dan prasarana SMK Al Falah Rumbia
8. Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Al Falah Rumbia

Metro, Mei 2021

Pencetus

Nurul Khoiriyah
NIM. 19001856

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316199803103

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M. A
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPa)

Jalan KH. Husein Saifullah No. 14 A Korpri Metro Pusat Metro Lampung 35111
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 41296. Website www.ppa.iaimetro.ac.id e-mail ppa@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIHUBUNGKAN	PARAF
		I	II		
	08/2 2021	.	✓	Ada buku ke, lanjut ke Pembimbing I.	

Mengetahui,
Caprodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II

Dr. Alwan Khotibul Umam, M. A
NIP. 197308011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

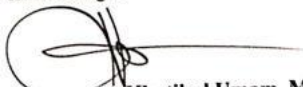
Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	18/12 2020		✓	ace proposal hasil seminar	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II


Dr. Aguswan Khotibul Umam, M. A
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id, e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
1.	Jumat/ 18-12-2020	✓		Acc Revisi Proposal	

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan 10 Majar Dewantara Kampus 15 A Hidayatulloh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41501, Faksimil (0725) 47218, Website www.pps.metrouniv.ac.id, e-mail pps@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah

NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	28/9 2020		✓	Perbaiki foto tulisannya! Bab II, sesuai judulnya, Maka spesifik membahas tentang "Pengaruh Pembelajaran PAI" secara teoritis!	
	12/11 2020		✓	Ada seminar proposal Tesis. Langsung ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah

NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	14/11/2020	✓		- Ace proposal dipakeulin lagi sesuai konklus	
	16/11/2020	✓		- Proposal dapat di - definisikan untuk seminar	

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 197003161998031003

Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Blok III Ciledug Metro Timur Negeri Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47296, Website: www.pps.metrouniv.ac.id, email: pps@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Nurul Khoiriyah
NPM : 19001856
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	13/2021 /	✓		Revisi outline sesuai Catatan!	

Mengetujui,
Keprosdi Pendidikan Agama Islam

Ir. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A
NIP. 197308011999031001

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kampung Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 08 April 1996, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan dari pasangan Bapak Sirat dan Ibu Sukarmi dan penulis mempunyai satu orang adik yang bernama Muhammad Nur Syahid.

Riwayat pendidikan penulis diawali dari Sekolah Dasar di SDN 3 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dan lulus tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 1 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2011, Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program SI Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam (IAI) Ma'arif NU Metro Lampung dan lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan Pasca Sarjana di IAIN Metro Lampung melalui jalur mandiri pada bulan Agustus tahun 2019 sampai dengan sekarang